

**LAPORAN KINERJA AKHIR  
TAHUN  
KAMPUS UPI DI SUMEDANG  
TAHUN 2023**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR .....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
A. Gambaran Umum.....	7
B. Dasar Hukum .....	12
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Kampus UPI di Daerah.....	13
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi .....	23
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>25</b>
Visi, Misi dan Tujuan Organisasi .....	25
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>57</b>
A. Capaian Kinerja .....	57
B. Kinerja Anggaran.....	114
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja .....	117
Capaian Kinerja Anggaran.....	119
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Laporan Akhir Tahunan UPI Kampus Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Akhir Tahun/Tahun 2023 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

**Sumedang, 30 Desember 2023**  
  
**Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra,**  
**M.Ed. NIP. 196303121989011002**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja UPI Kampus Sumedang Akhir Tahun 2023 menyajikan sejauh mana progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, progres/capaian kinerja Akhir Tahun/Tahun 2023 adalah sebagai berikut: Dalam kinerjanya dari awal sampai pertengahan tahun 2023, UPI Kampus Sumedang memiliki 31 indikator kinerja yang dapat diukur secara objektif. Dari keseluruhan indikator tersebut, sebanyak 19 indikator (61,29%) sudah berhasil melampaui target, dan masih ada 12 indikator (38,71%) yang belum mencapai target karena prosesnya masih berjalan.

Dari sejumlah Rp 5.816.191.000,- pagu RKAT UPI Kampus Sumedang tahun 2023 periode Januari-Desember dapat diserap sebanyak Rp. 5.487.800.373,-. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat daya serap anggaran mencapai 94,35 %.

Dari beberapa target yang memang sangat sulit dicapai, antara lain:

1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi, target sulit dicapai karena mahasiswa keberatan karena biaya untuk sertifikasi kompetensi, dan anggaran bantuan fasilitasi kegiatan mahasiswa pun terbatas.
2. Persentase jumlah mahasiswa asing, target sulit dicapai karena pengiriman mahasiswa asing dari Malaysia dan Vietnam dibatalkan oleh pihak pengirim, dan dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri lainnya, yakni WCC Filipina dan CUHK Hong Kong, masih dalam tahap peninjauan kerjasama.
3. Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*, target sulit dicapai karena kesulitan lolos seleksi dalam kegiatan *international student mobility*. Sampai saat ini mahasiswa yang berpartisipasi sebagai pendaftar IISMA sudah cukup banyak, akan tetapi belum lolos diterima.
4. Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*, target sulit dicapai karena kegiatan *lecture exchange* dengan perguruan tinggi dari Vietnam dan Malaysia dibatalkan oleh pihak mereka, dan dari PTLN lainnya (WCC Filipina dan

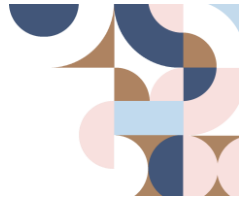


CUHK Hong Kong) masih dalam tahap peninjauan kerjasama.

5. Target terkait persentase dosen berkualifikasi Doktor sulit dicapai karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doktor, hanya sampai kualifikasi magister. Sedangkan pada beberapa program studi, dosen yang sudah berkualifikasi doktor pun berkurang karena mereka pindah homebase ke program studi lain di unit yang berbeda (ke FPOK, Kampus Daerah Purwakarta dan Tasikmalaya).
6. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, masih sulit dicapai disebabkan oleh masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), sehingga proses percepatan guru besar menjadi terkendala.
7. Belum adanya laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi, disebabkan karena peralatan laboratorium yang ada dalam kondisi sudah usang.

Dari serangkaian permasalahan di atas, berikut ini disajikan beberapa langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi tersebut.

1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi yang masih belum mencapai target karena mahasiswa keberatan dalam hal biaya untuk sertifikasi kompetensi. Oleh karena itu, dana RKAT untuk bantuan kemahasiswaan dapat digunakan, tetapi harus diakomodasi dalam SBU. Di samping itu, diupayakan juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat mengakomodasi kegiatan sertifikasi kompetensi, seperti DUTA ACADEMY dan PT. SATUKELAS ADHYAPANA NUSANTARA untuk memberikan pelatihan bagi mahasiswa.
2. Sulitnya mendapatkan mahasiswa asing dapat coba diatasi, dengan melakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan perguruan tinggi di luar negeri yang telah menjalin kerjasama, untuk mengimplementasikan kegiatan pengiriman mahasiswanya. Selain itu, secara proaktif menindaklanjuti langkah peninjauan yang sebelumnya sudah dilakukan dengan PTLN dari Filipina dan Hong Kong yang rangkingnya masuk kategori 100 besar dunia. Di samping itu, coba diupayakan juga komunikasi dengan berbagai PTLN di belahan Eropa (Italia dan Turkiye) untuk memperoleh alternatif capaian indikator ini. Hanya saja, kendala yang masih dihadapi adalah belum tersedianya asrama yang memadai bagi mahasiswa dari luar negeri.



3. Untuk mengantisipasi sulitnya mahasiswa yang mengikuti *student mobility*, maka setiap prodi diharuskan untuk melakukan penjarangan, pelatihan, dan pembekalan sejak awal. Secara khusus, Kampus UPI di Sumedang akan menyelenggarakan kerjasama dengan PT. SATUKELAS ADHYAPANA NUSANTARA untuk memberikan pelatihan kecakapan bahasa Inggris bagi mahasiswa yang tentunya akan semakin mematangkan persiapan mereka mengikuti agenda *Student Mobility*.
4. Dengan melakukan kembali komunikasi yang lebih intens dengan PT di LN yang telah menjalin kerjasama, untuk mengimplementasikan kegiatan *lecturer exchange*.
5. Kurangnya target persentase dosen berkualifikasi Doktor yang disebabkan karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doktor, tampaknya perlu dilakukan dorongan dan bantuan agar dosen-dosen prodi baru untuk secara bergiliran melanjutkan/menyelesaikan studi doktoral, dan memberikan alokasi anggaran untuk bantuan biaya studi.
6. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, masih sulit dicapai disebabkan oleh masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), perlu diantisipasi dengan mendorong dosen yang sudah lektor kepala untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya, mensosialisasikan Aplikasi Selancar PAK, dan mengakomodasi penyaluran artikel ilmiah ke Jurnal yang bereputasi. Tentunya hal ini pun masih dirasa akan memakan waktu yang tidak sebentar.
7. Ketiadaan laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi, perlu segera dilakukan upaya untuk meremajakan alat yang ada, dan melengkapi alat yang belum ada. Terutama di Lab Keperawatan dan Lab Pembelajaran PGSD. Saat ini sudah dilakukan penyusunan proposal untuk dana hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk pembangunan gedung dan peremajaan alat laboratorium keperawatan.



# BAB I

## Pendahuluan

### A. Gambaran Umum

Kampus UPI di Sumedang tidak lepas dari sejarah lembaga pendidikan guru di Sumedang. Pada 1956 silam, pemerintah mendirikan Sekolah Guru A (SGA) Negeri jenjang SLTA. Sekolah ini menjangkau lulusan SMP dan SGB dengan lama pendidikan tiga tahun. Lulusan SGA menjadi guru SLTP (SMP, ST, SMEP, dan SGB). SGB resmi ditutup pada 1961. Pemerintah kemudian menaikkan kualifikasi guru SD, dari semula lulusan SGB menjadi lulusan SGA. Sekolah ini kemudian berubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN) dengan lulusan guru SD. SPG Negeri Sumedang berkiprah sampai 1991.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SPG Negeri Sumedang terpilih untuk terus menyelenggarakan pendidikan guru. Statusnya dari SLTA beralihfungsi menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) dengan nama Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP Sumedang. Sejak saat itu seluruh ketenagaan beralih menjadi milik IKIP Bandung. Kelembagaan juga berubah dari naungan Dirjen Dikdasmen menjadi di bawah naungan Dirjen Dikti Depdikbud. Pemimpin lembaga yang tadinya kepala sekolah menjadi dipimpin oleh seorang Ketua Program D2 PGSD FIP IKIP Bandung UPP Sumedang.

Pada 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Kepres Nomor 124 tahun 1999, memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui keputusan bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002 tertanggal 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Sumedang menjadi UPI Kampus Sumedang. Dengan pengembangan di atas, status kepemimpinan pun berubah kini menjadi dipimpin oleh seorang direktur. Status ini tidak berubah lagi seiring perubahan perubahan UPI menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus UPI di Daerah merupakan



salah satu unsur pelaksana akademik. Tugas Kampus UPI di Daerah melaksanakan dan mengoordinasikan program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah. Secara organisai Kampus UPI di Daerah, termasuk Kampus UPI di Sumedang, melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada WakilDirektur Kampus UPI di Daerah, Ketua Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium/Workshop/Studio/Micro Teaching, Kepala Pusat Kajian, Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan Kampus UPI di Daerah, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah. Dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya, Kampus UPI di Sumedang dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur. Di samping itu, manajemen Kampus UPI di Sumedang dilengkapi dengan dua unit akademik setingkat program studi dan unit pendukung.

Berikut susunan manajemen Kampus UPI di Sumedang:

Direktur	: Prof. Dr. H. Yudha M. Saputra, M.Ed.
Wakil Direktur	: Dr. Maulana, S.Pd., M.Pd.
Ketua Program Studi PGSD	: Dr. Julia, M.Pd.
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani	: Prof. Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd.
Ketua Program Studi D3 Keperawatan	: Dewi Dolifah, S.Kep., Ners., M.Kep.
Ketua Program Studi S2 Penjas	: Dr. Indra Safari, M.Pd.
Ketua Program Studi S1 Keperawatan	: Hj. Iis Aisyah, S.Kep., M.Kep., M.M.
Ketua Program Studi S1 Indsutri Pariwisata	: Gilang Pratama Putra, M.Pd.
Ketua Program Profesi Ners	: Reni Nuryani, S.Kep. Ns., Sp.Kep.J
Kasi Akademik dan Kemahasiswaan	: Siswadi, S.Pd.
Kasi Adum dan Sumber Daya	: Hj. Sri Utami, S.Pd.

Dilihat dari jumlah ketersediaan sumber daya manusia, UPI Kampus Sumedang memiliki 64 dosen dan 64 tenaga kependidikan (tendik). Di samping itu, terdapat juga sebanyak 9 orang pegawai harian lepas (PHL). Adapun rincian dari jumlah sumber daya manusia UPI Kampus Sumedang disajikan pada tabel berikut ini.



**Tabel 1.1 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No.	Program Studi	Program	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
			S3/Sub spesialis	S2/ Spesialis	Profesi	
1	PGSD Kampus Sumedang	Sarjana	15	6	0	21
2	PGSD Penjas Kampus Sumedang	Sarjana	3	9	0	12
3	Industri Pariwisata	Sarjana	1	5	0	6
4	Keperawatan Kampus Sumedang	Sarjana	0	7	0	7
5	Profesi Ners Kampus Sumedang	Profesi	0	5	0	5
6	Keperawatan Kampus Sumedang	Diploma Tiga	0	8	0	8
7	Pendidikan Jasmani	Magister	5	0	0	5
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>64</b>



**Tabel 1.2 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Jabatan Akademik**

No.	Program Studi	Program	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
			Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	PGSD Kampus Sumedang	Sarjana	1	5	11	2	2	21
2	PGSD Penjas Kampus Sumedang	Sarjana	1	3	2	4	2	12
3	Industri Pariwisata	Sarjana	0	0	0	2	4	6
4	Keperawatan Kampus Sumedang	Sarjana	0	0	1	3	3	7
5	Profesi Ners Kampus Sumedang	Sarjana	0	0	4	0	1	5
6	Keperawatan Kampus Sumedang	Diploma Tiga	0	0	8	0	0	8
7	Pendidikan Jasmani	Magister	1	1	3	0	0	5
<b>JUMLAH</b>			<b>3</b>	<b>9</b>	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>64</b>

**Tabel 1.3 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Sertifikasi Kompetensi**

No.	Unit Pengelola	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional	Jumlah Dosen Bersertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri
1	K KAMPUS UPI DI SUMEDANG	64	46	42
2	PGSD Kampus Sumedang	21	18	3
3	PGSD Penjas Kampus Sumedang	12	12	12
4	Industri Pariwisata	6	0	6
5	S1 Keperawatan Kampus Sumedang	7	1	5
6	Profesi Ners Kampus Sumedang	5	3	5
7	D3 Keperawatan Kampus Sumedang	8	8	6
8	Pendidikan Jasmani	5	5	5



**Tabel 1.4 Tenaga Edukatif (Dosen) Berdasarkan Status Kepegawaian**

No.	Status	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS/ASN)	43	46	44	44
2	PEGAWAI TETAP (PT)	19	19	19	20
3	PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT)	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>62</b>	<b>65</b>	<b>63</b>	<b>64</b>

**Tabel 1.5 Keadaan Tenaga Kependidikan (Tendik) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No.	Fungsi	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi				Jumlah	Jumlah Tenaga Kependidikan Bersertifikat
		SMA	Diploma	S1	S2/S3		
1	Pustakawan			1		1	
2	Pranata Laboratorium Pendidikan/ Laboran			4	1	5	4
3	Administrasi	15	3	13	1	32	1
4	Teknisi			2		2	
5	Lainnya: (Driver, Petugas Keamanan, Pramuk Bakti, Pramuk Kebersihan, Pramuk Taman)	24				24	
6	Pegawai Harian Lepas (PHL)	9				9	
<b>JUMLAH</b>		<b>48</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>73</b>	<b>5</b>



**Tabel 1.6 Keadaan Tenaga Kependidikan (Tendik)  
Berdasarkan Status Kepegawaian**

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS/ASN)	25
2	Pegawai Tetap (PT)	9
3	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	30
4	Peawai Harian Lepas (PHL)	9
<b>JUMLAH</b>		<b>73</b>

## B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014;
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014;
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016;
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018;
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor



- 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

### **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Kampus UPI di Daerah**

1. Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
2. Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
  - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
  - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;
  - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
  - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
  - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
  - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan



- g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

Wewenang Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
2. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hubungan kerja Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum, UPI Kampus Sumedang, Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Ketua Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya, UPI Kampus Sumedang dipimpin oleh Direktur UPI Kampus Sumedang dan dibantu oleh 1 (satu) atau 2 (dua) orang Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang. Fungsi Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang adalah membantu Direktur UPI Kampus Sumedang dalam melaksanakan dan mengoordinasikan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang;



2. melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang; dan
4. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar UPI Kampus Sumedang; dan
2. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama kelembagaan, kemahasiswaan, sumberdayamanusia, dan pemeliharaan sarana-prasarana di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberikan perintahatas nama Direktur UPI Kampus Sumedang kepada Ketua Program Studi UPI KampusSumedang, Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Fungsi Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang adalah membantu Direktur UPI Kampus Sumedang dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang.



Tugas Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang; dan
4. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mewakili direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar UPI Kampus Sumedang; dan
2. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Wakil Direktur pada Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberikan perintah atas nama Direktur UPI Kampus Sumedang kepada Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan



2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Fungsi Wakil Direktur pada Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum UPI Kampus Sumedang adalah membantu Direktur UPI Kampus Sumedang dalam melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Wakil Direktur pada Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang; dan
4. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Wakil Direktur pada Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di



luar UPI Kampus Sumedang; dan

2. mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberikan perintah atas nama Direktur UPI Kampus Sumedang kepada Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang, Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, Kepala Laboratorium, *Workshop*, dan Studio UPI Kampus Sumedang, Kepala Pusat Kajian UPI Kampus Sumedang, dan Kepala Seksi; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Program studi di lingkungan UPI Kampus Sumedang, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi, merupakan pelaksana kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi. Tugas Program Studi di UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi;
2. melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
3. melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
4. melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
5. melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
6. melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
7. melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;



8. melaksanakan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan kerja sama;
9. melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
10. melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharmayang dilaksanakan oleh program studi;
11. melaksanakan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik yang dilaksanakanoleh program studi;
12. melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
13. melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
14. melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika;
15. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
16. melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadikeunggulan program studi; dan
17. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diprogram studi kepada direktur secara berkala.

Wewenang Program Studi di lingkungan UPI Kampus Sumedang mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

Hubungan kerja Program Studi UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang, Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang, dan memberikan perintah kepada Sekretaris Program Studi UPI Kampus Sumedang, sumber daya manusia di Program Studi UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Berkaitan dengan Satuan Kendali Mutu di UPI Kampus Sumedang, berfungsi sebagaipelaksana penjaminan mutudi UPI Kampus Sumedang. Tugas Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Satuan Kendali Mutu;



2. melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI Kampus Sumedang;
3. melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di UPI Kampus Sumedang;
4. melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di UPI Kampus Sumedang;
5. melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
6. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di UPI Kampus Sumedang; dan
7. melaporkan kegiatan penjaminan mutu di UPI Kampus Sumedang secara berkala.

Wewenang Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya; dan
2. melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan kerja Satuan Kendali Mutu UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. melaksanakan perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan Ketua Program Studi UPI Kampus Sumedang dan/atau pimpinan unit lain terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi (Kasi) adalah pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan layanan administrasi akademik di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang;



4. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang; dan
5. melaporkan kegiatan Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang.

Wewenang Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi keuangan dan kepegawaian di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menerima perintah dari Direktur UPI Kampus Sumedang dan Wakil Direktur UPI Kampus Sumedang dan memberi perintah kepada sumber daya manusia di Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang yang dipimpin oleh Kepala Seksi (Kasi) adalah pelaksana teknis layanan administrasi umum dan pengelola sumber daya di UPI Kampus Sumedang.

Tugas Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang;
2. melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di UPI Kampus Sumedang;
3. melaksanakan layanan administrasi keuangan di UPI Kampus Sumedang;
4. melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di UPI Kampus Sumedang;
5. melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk UPI Kampus Sumedang;
6. melaksanakan layanan dan administrasi pengadaan barang dan jasa untuk UPI Kampus Sumedang;
7. melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana UPI Kampus Sumedang;



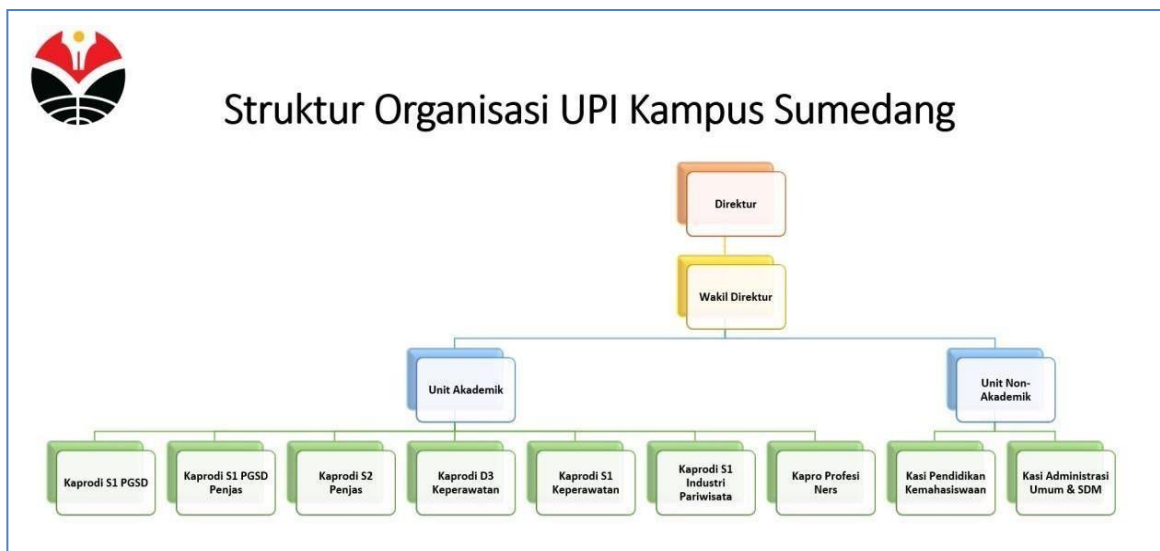
8. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang; dan
9. melaporkan kegiatan Seksi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang kepada Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang.

Wewenang Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi umum dan sumber daya di UPI Kampus Sumedang.

Hubungan kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang meliputi:

1. menerima perintah dari Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang dan memberi perintah kepada sumber daya manusia di Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya UPI Kampus Sumedang; dan
2. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Berikut digambarkan Struktur Organisasi UPI Kampus Sumedang:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPI Kampus Sumedang



## D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### 1. Isu-isu Strategis

Beberapa isi strategis yang dapat diidentifikasi sampai dengan Tengah Tahun 2023 yang mengacu pada isu strategis di Renstra unit kerja, antara lain:

- a. Pemenuhan Layanan Pendidikan yang Berkualitas
- b. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
- c. Revolusi Mental, Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas
- d. Kompetensi di Abad XXI
- e. Kampus Merdeka
- f. Keterlibatan kampus dalam mengatasi kondisi darurat nasional.

### 2. Peran Strategis

- a. Dalam pemenuhan layanan pendidikan yang berkualitas, Kampus UPI di Sumedang dengan segala potensi sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki, memiliki peran strategis sebagai penyedia layanan yang mengedepankan mutu.
- b. Dengan semakin pesatnya peningkatan produktivitas dan daya saing baik di tingkat nasional maupun global, maka perlu diupayakan agar setiap pegawai, khususnya dosen sudah terekognisi nasional/internasional. Dalam hal ini, Kampus UPI di Sumedang dapat memfasilitasi pegawai/dosen untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi, serta memberikan kesempatan pegawai/dosen untuk mengaktualisasikan diri di kancah nasional dan internasional melalui kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
- c. Terkait dengan revolusi mental yang merupakan gerakan nasional perubahan perilaku yang berorientasi pada kemajuan, perlu dilakukan secara simultan oleh semua pihak. Begitu juga dengan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas. Dalam hal ini Kampus UPI di Sumedang secara terus-menerus melakukan upaya pembinaan dalam bentuk *capacity building* terhadap semua dosen dan tenaga kependidikan. Terlebih lagi dengan adanya usaha untuk mengimplementasikan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).



- d. Berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki warga negara di abad XXI ini, antara lain: (1) kemampuan berpikir kritis, (2) kemampuan berpikir kreatif, (3) komunikasi, dan (4) kolaborasi/kerjasama, atau yang lebih dikenal dengan 4C's. Untuk mengembangkan keempat kompetensi tadi, maka kedudukan Kampus UPI di Sumedang tentunya sangat penting, utamanya dalam memfasilitasi sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) serta tenaga kependidikan, untuk senantiasa terus meningkatkan kompetensinya melalui beragam cara, misalnya dengan mengakomodasi mahasiswa, dosen, dan tendik untuk mengikuti pelatihan/sertifikasi kompetensi.
- e. Kampus Merdeka yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan program yang sangat besar dampaknya terhadap kinerja kelembagaan. Kampus UPI di Sumedang sebagai unit akademik tentunya berperan dalam mengimplementasikan semua kebijakan Kampus Merdeka tersebut dan turut mendorong capaian Indikator Kinerja Utama Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (IKU MBKM), mulai dari (1) penciptaan lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar kampus, (3) memberi kesempatan dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus, (4) mengundang dan memfasilitasi praktisi dari DUDI untuk mengajar di kampus, (5) penggunaan hasil riset untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, (6) pelaksanaan kerjasama dengan mitra kelas dunia, (7) pelaksanaan perkuliahan yang berbasis kasus (case method) dan proyek (team-based project), serta (8) melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan standar program studi menjadi berstandar internasional.
- f. Kedudukan Kampus UPI di Sumedang adalah mitra pemerintah dalam menunjang terlaksananya berbagai program pemerintahan. Termasuk dalam hal keterlibatan kampus dalam mengatasi kondisi darurat nasional, beberapa upaya yang dilakukan misalnya dengan membentuk tim tenaga ahli yang diperbantukan di Pemda, juga dengan menerjunkan sivitas akademika dalam bentuk Satgas Penanggulangan Penyakit, Satgas Penanggulangan Covid, dan sebagainya.



## BAB II

# Perencanaan Kinerja

### Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Sesuai Rencana Strategis (Renstra) yang telah dicanangkan oleh unit kerja Kampus UPI di Sumedang Renstra Periode Tahun 2021-2025, maka Kampus UPI di Sumedang menetapkan visi dan misi yang akan dipaparkan sebagaimana di bawah ini.

Perjalanan UPI dalam beberapa tahun terakhir, telah membawa UPI ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang fleksibel. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik pondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki dan dikembangkan, maka visi UPI Kampus Sumedang untuk tetap menjadi universitas pelopor dan unggul (*A Leading and Outstanding University*) sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas UPI Kampus Sumedang untuk terus berkarya dengan jiwa kepeloporan dan keunggulan. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa jati diri UPI Kampus Sumedang yang sesungguhnya terletak pada kekuatan jiwa kependidikan, yang telah diletakkan sebagai pondasi utama sejak lembaga ini didirikan.

Sesuai dengan visi UPI yang *leading and outstanding* dan pesan Renstra UPI yang disusun pada Periode 2021-2025, maka visi UPI Kampus Sumedang adalah: ***Menjadi Kampus Pelopor dan Unggul di Bidang Pendidikan Dasar, Akademik, Lanjutan, Profesi dan Vokasi di Tingkat Asean pada Tahun 2025 dan Internasional pada Tahun 2035.***

Kepeloporan dan keunggulan tersebut terletak pada kreativitas dan produktivitas yang dimiliki oleh sivitas akademika, yang proses dan hasilnya dikawal dengan sadar mutu dan perilaku mutu tinggi. Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan memperoleh perhatian sangat khusus, mengingat kekuatan dan jati diri UPI Kampus Sumedang yang sesungguhnya memang berkisar pada bidang pendidikan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu pendidikan dan



pendidikan disiplin ilmu (*cross-fertilization principle*). Dengan demikian, kepeloporan dan keunggulan tercermin pula dalam konsep pengembangan keilmuan yang dilakukan di lingkungan UPI Kampus Sumedang. Visi Pelopor dan Unggul tersebut, yang merupakan penguatan, penengasan dan kelanjutan dari visi sebelumnya menyiratkan tekad kuat dari seluruh sivitas akademika untuk menjadikan UPI Kampus Sumedang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terpadang, berwibawa dan bermartabat pada tatanan regional dan nasional, sehingga mampu memberikan inspirasi dan menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan nasional

Adapun misi dari UPI Kampus Sumedang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar jenjang S-1 untuk guru kelas.
2. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar jenjang S-1 untuk guru penjas.
3. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan jenjang D-3 pada pelayanan kesehatan dasar.
4. Menyelenggarakan pendidikan lanjutan jenjang S-2 untuk praktisi pendidikan jasmani.
5. Menyelenggarakan pendidikan jenjang S-1 untuk praktisi bidang industri pariwisata.
6. Menyelenggarakan pendidikan jenjang S-1 untuk tenaga keperawatan.
7. Menyelenggarakan pendidikan profesi untuk tenaga keperawatan.
8. Mengembangkan Pendidikan professional guru khususnya Pendidikan dasar dan pendidikan jasmani.
9. Mengembangkan pendidikan profesional perawat dengan keunggulan kompetensi padatatanan pelayanan dasar.
10. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikandasar, pendidikan jasmani, industri pariwisata, dan keperawatan tingkat pelayanan dasar.
11. Menjalni kerjasama dalam upaya mengembangkan pendidikan, keperawatan dan pariwisata di Sumedang.
12. Mengembangkan organisasi dan karir kependidikan, khususnya pendidikan dasar, dan pendidikan jasmani
13. Mengembangkan organisasi dan karir keperawatan dan kepariwisataan.

Melalui misi yang diusung di atas, maka UPI Kampus Sumedang merumuskan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut ini.



1. Menyelenggarakan pendidikan guru sekolah dasar yang menghasilkan lulusan tenaga pendidikan profesional, yakni memiliki kompetensi tinggi dan berdaya saing global.
2. Menyelenggarakan pendidikan perawat vokasi dan profesi yang terampil dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif di semua tatanan pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan kesehatan dasar.
3. Menyelenggarakan pendidikan tenaga ahli bidang kepariwisataan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal.
4. Memberikan layanan publik bagi masyarakat pendidikan khususnya guru sekolah dasar dan para praktisi pendidikan dalam mengembangkan pendidikan dasar dan lanjutan di daerah Sumedang dan sekitarnya.
5. Memberikan layanan publik bagi masyarakat, khususnya dalam mengatasi masalah kesehatan yang secara preventif dan promotif pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Memberikan layanan publik bagi masyarakat, khususnya dalam memberikan pemahaman tentang potensi wisata daerah dan dalam mengatasi masalah kepariwisataan.
7. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam bidang guru SD.
8. Menghasilkan calon-calon guru SD yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, inovatif dan dinamis.
9. Menghasilkan guru SD yang memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
10. Menghasilkan guru SD yang berahlak mulia yang dapat memberi teladan pada anak didik dan menjaga nama baik almamater serta profesi keguruan sesuai dengan kepercayaan yang diberikannya.
11. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang pendidikan jasmani melalui pendidikan tinggi.
12. Mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani.
13. Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang industri pariwisata melalui pendidikan tinggi.
14. Mengembangkan keilmuan dalam bidang industri pariwisata.



15. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai perawat vokasi dan profesi dalam bidang keperawatan/kesehatan.
16. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk guru kelas, penjas, perawat, dan tenaga ahli kepariwisataan.
17. Mengembangkan organisasi dan karier dalam bidang pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan, dan kepariwisataan, dengan bekerjasama dengan instansi dan institusi terkait.
18. Menghasilkan jalinan kerjasama yang bersinergi dalam upaya mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada pendidikan dasar, pendidikan jasmani, keperawatan dan kepariwisataan di tingkat daerah, regional, nasional maupun internasional.

Selanjutnya, disampaikan pula ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan (IKU/IKT), Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

**Tabel 2.1**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KAMPUS UPI DI SUMEDANG**

No	Indikator Kinerja Utama	Target UPI	Target	Satuan
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team)	75	75	%
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	55	55	%
3.	Persentase mahasiswa asing	1,2	1,2	%
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	1,75	1,75	%
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	30	30	%
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	62	62	%
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	24	24	%
8.	Persentase dosen asing	6	6	%
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	4	1	Jurnal



10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	150	5	Judul
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,9	0,9	Rasio
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	25182	1500	Sitasi
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan	50	10	Produk
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	30	1	HKI
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,1	0,1	Rasio
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat	10	1	Produk
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	0,25	0,25	%
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,8	0,8	%
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	50	50	%
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	9,2	9,2	%
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	48	48	%
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	4,5	4,5	%
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	85	5	Orang
24.	Jumlah laboratorium microteaching	30	1	Laboratorium
25.	Jumlah IGU	35.000.000.000	300.000.000	Rp
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	A	A	Predikat
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	%
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	68	33	%
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	30	30	%
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	1	1	Unit
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	15	1	Unit



**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja, IKU, Rencana Aksi, dan Perencanaan Kinerja Anggaran yang Ditetapkan dalam RKAT**

**Unit Kerja : Kampus Sumedang**  
**Tahun 2023**

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).	%	75	<p>Pada TW 3, sudah mulai memasuki semester ganjil 2023/2024, dan diperkirakan akan meningkat sebesar 311 dari 414 matakuliah, atau sebesar 75%. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai hasil 75% adalah dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan sosialisasi secara masif kepada setiap program studi, dan berkoordinasi dengan TPK prodi untuk secara kontinu melakukan monitoring dan evaluasi.</li> <li>2) Melanjutkan kegiatan pengembangan rencana pembelajaran semester dengan mengagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project.</li> <li>b) Pemantauan oleh tim Kelompok Bidang Keahlian (KBK) terhadap rencana pembelajaran case method atau team based project.</li> <li>c) Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan dosen dan capaian lulusan.</li> <li>d) Melanjutkan pengembangan modul digital dan buku ajar.</li> </ol> </li> </ol>	75	<p>Untuk mempertahankan capaian 75% matakuliah berbasis proyek (project-based) dan case method (311 dari 414 matakuliah), maka diperlukan pengambilan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terus melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pengampu matakuliah di setiap proram studi, berkoordinasi dengan ketua prodi dan TPK prodi.</li> <li>2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran semester dan hasil pengembangan kurikulum yang telah ditetapkan, agar persyaratan project-based dan case methodnya dipenuhi.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	40	<p>Pada TW 3, dari sejumlah 2.153 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, sejumlah sekitar 200 mahasiswa (10%). Agenda yang dilaksanakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merancang kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP.</li> <li>2) Merancang kerjasama dengan asosiasi profesi.</li> <li>3) Merancang persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi.</li> <li>4) Simulasi pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa.</li> <li>5) Pelatihan dari Microsoft dengan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi di TW 3 berasal dari prodi PGSD.</li> </ol>	55	<p>Pada TW 43 dari sejumlah 2.153 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, dengan tambahan sejumlah sekitar 100 mahasiswa lagi (sehingga terakumulasi 500-an mahasiswa atau mencapai 15%). Agenda yang dilaksanakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP.</li> <li>2) Mengimplementasikan kerjasama dengan asosiasi profesi.</li> <li>3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi.</li> <li>4) Simulasi pelatihan lanjutan untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa.</li> <li>5) Pelatihan Masase dari Asosiasi Profesi terkait dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi di TW 4 berasal dari prodi PGSD Penjas.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa asing	%	1,2	<p>Pada TW 3, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri.</p> <p>2) Direncanakan pada TW 3 akan dijalin kerjasama dengan World City Colleges (WCC), Filipina. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2023/2024).</p>	1,2	<p>Pada TW 4, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan PT di luar negeri yang lainnya.</p> <p>2) Direncanakan pada TW 4 akan dijalin kerjasama dengan Chinese University of Hong Kong (CUHK) yang berada di rangking 38 dunia. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2023/2024).</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1,75	<p>Pada TW 3, kegiatan perkuliahan baru dimulai di pertengahan TW, sehingga pada waktu ini dilakukan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan penyelenggaraan inbound/outbound student exchange.</li> <li>2) Melakukan pendataan awal terkait mahasiswa yang akan dipersiapkan untuk ikut kegiatan student mobility.</li> </ol>	1,75	<p>Pada akhir TW 4, yakni akhir dari semester genap 2022/2023, ada peluang pendaftaran student mobility dibuka. Langkah yang ditempuh adalah dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menindaklanjuti hasil pendataan awal terkait mahasiswa yang akan dipersiapkan untuk ikut kegiatan student mobility.</li> <li>2) Mewajibkan Prodi PGSD mengirim 15-16 perwakilan (0,75%) yang telah dibina.</li> <li>3) Melakukan briefing kepada para calon pendaftar bersama ormawa.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	30	<p>Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, pada TW 3 direncanakan langkah-langkah secara umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyiapan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, dengan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dari Hong Kong (Rangkin 38 Dunia).</li> <li>2) Melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar.</li> <li>3) Menyiapkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat.</li> <li>4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada.</li> <li>5) Terus berkoordinasi dengan para dosen pembina dan pimpinan ormawa di lingkungan UPI Kampus Sumedang.</li> <li>6) Mendorong 200 mahasiswa (10%) untuk mulai mengikuti kegiatan magang bersertifikat dan studi independen.</li> </ol>	30	<p>Pada TW 4, direncanakan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyiapan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, dengan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dari Hong Kong (Rangkin 38 Dunia).</li> <li>2) Terus melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar.</li> <li>3) Mematangkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat, dengan menyeleksi dosen yang layak mengikuti kegiatan tersebut.</li> <li>4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada.</li> <li>5) Terus berkoordinasi dengan para dosen pembina dan pimpinan ormawa di lingkungan UPI Kampus Sumedang.</li> <li>6) Mendorong 200 orang tambahan mahasiswa lagi untuk mengikuti kegiatan magang bersertifikat dan studi independen. Total direncanakan 646 orang atau 30% yang terakumulasi sebagai pendaftar.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Penelusuran data mahasiswa yang dirediksi akan lulus pada tahun 2023 adalah 131 dari program D3, 258 dari program S1, dan 13 dari program S2. Total prediksi lulusan sebanyak 402 orang.</p> <p>2) Pengecekan ulang terkaot data wisudawan bulan Februari. Disinyalir pada periode ini 53 lulusan dari UPI Kampus Sumedang (13%), akan tetapi untuk langsung dapat bekerja, masih belum memungkinkan.</p> <p>3) Langkah berikutnya yang ditempuh pada awal tahun adalah dengan mensosialisasikan kegiatan bimbingan karier dan sosial (BIMKARSOS) bagi mahasiswa calon wisudawan.</p>	62	<p>Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 4, antara lain:</p> <p>1) Membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI.</p> <p>2) Menjalin hubungan dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan).</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	20	<p>TW 3 merupakan awal kegiatan akademik semester genap 2022/2023. Oleh karena itu, pada TW 1 ini, disinyalir belum ada kegiatan dosen di luar kampus.</p> <p>Akan tetapi akan ditempuh langkah-langkah persiapan dengan merencanakan program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dosen terekognisi internasional.</li> <li>2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).</li> <li>3) Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.</li> <li>4) Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100.</li> </ol>	24	<p>Pada TW 4 ini akan ditempuh langkah-langkah untuk mendukung program dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus, dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendorong dosen untuk beraktivitas yang dapat direkognisi internasional, seperti menulis di Jurnal Internasional Bereputasi, menjadi reviewer pada jurnal internasional, dan sebagainya.</li> <li>2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Minimal tiap prodi mempunyai perwakilan. Jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 6 orang (10%).</li> <li>3) Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>4) Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100, dengan menindaklanjuti kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dan PT luar negeri yaitu WCC Filipina.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen asing	%	3	<p>Karena TW 3 masih merupakan awal tahun, maka pada rentang waktu ini dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Penjajakan untuk menjalin kerjasama dengan PT di luar negeri, yakni dengan World City Colleges (WCC) Filipina.</p> <p>2) Menyusun rencana implementasi dari kerjasama ini dengan mengagendakan kegiatan visiting professor dari WCC Filipina ke UPI Kampus Sumedang.</p>	6	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Membuka kerjasama dengan salahsatu PT di luar negeri yang termasuk QS100 , yakni Chinese University of Hong Kong (CUHK).</p> <p>2) Menyusun rencana implementasi dari kerjasama ini dengan mengagendakan kegiatan visiting professor dari CUHK Hong Kong ke UPI Kampus Sumedang.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	<p>Pada TW 3, kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang sudah memiliki Jurnal yang terindeks SINTA 2, yakni Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Oleh karena itu, untuk mempertahankan capaian ini, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mencoba untuk mendaftarkan kembali jurnal Mimbar Sekolah Dasar agar bisa diindeks oleh Scopus.</li> <li>2) Terkait dengan langkah di atas, maka perlu dijalin hubungan dengan pakar-pakar di luar negeri yang potensial untuk dijadikan author.</li> <li>3) Untuk menambah jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, maka dilakukan secara internal kegiatan-kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengembangan Jurnal Nasional Terakreditasi.</li> <li>b) Pengembangan Jurnal Internasional Bereputasi.</li> </ol> </li> </ol>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang, misalnya: Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal.</li> <li>2) Terus melakukan komunikasi yang cukup intens dengan pihak eksternal yang berpotensi jadi author asing.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	<p>Pada rentang TW 3, sebagai langkah persiapan pemerolehan penelitian yang didanai pihak luar, dilakukan kegiatan berikut:</p> <p>1) Persiapan untuk melakukan penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri.</p> <p>2) Melakukan joint research.</p> <p>3) Memberikan instruksi ke setiap prodi diberi kewajiban untuk mengusulkan bahan artikel ilmiah, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 1 usulan, dan Penjas (S2) sebanyak 1 usulan.</p>	5	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Kelanjutan persiapan penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional, dituangkan dalam bentuk rencana kerjasama bidang penulisan artikel ilmiah dan juga joint research.</p> <p>2) Pengecekan bersama content quality dari 7 rencana usulan artikel ilmiah, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 1 usulan, dan Penjas (S2) sebanyak 1 usulan, diharapkan bisa memenuhi syarat untuk diterbitkan sebanyak 5 artikel.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,5	<p>Pada TW 3, dilakukan persiapan untuk program yang menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan menganalisis kebutuhan penyelenggaraan program-program berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional.</li> <li>2) Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti.</li> <li>3) Hibah penelitian.</li> <li>4) Insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus.</li> <li>5) Penulisan buku ber-ISBN.</li> </ol>	0,9	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melihat pemetaan rencana penyelenggaraan seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga.</li> <li>2) Mensosialisasikan program insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti.</li> <li>3) Berkoordinasi dengan LPPM untuk pembukaan hibah penelitian.</li> <li>4) Mensosialisasikan program insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus.</li> <li>5) Mensosialisasikan program insentif penulisan buku ber-ISBN.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1.500	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan rencana kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.</li> <li>2) Mencari informasi yang cukup untuk menghadirkan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik.</li> <li>3) Mensosialisasikan rencana pelatihan kepada dosen, agar menyiapkan rancangan karyanya.</li> <li>4) Menyiapkan research group dengan melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama.</li> </ol>	1.500	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meninjau ulang rencana kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.</li> <li>2) Memastikan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik untuk menjadi narasumber, dilakukan konfirmasi.</li> <li>3) Mengumpulkan rancangan karya dosen untuk dikaji secara langsung dalam kegiatan pelatihan.</li> <li>4) Menyiapkan research group dengan melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	5	Pada TW 3, dilakukan langkah pemetaan rencana penelitian dosen yang dapat dilanjutkan dengan proses hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi.	10	Pada TW 4, dilakukan langkah analisis rencana penelitian dosen yang akan dilanjutkan pada proses hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi.
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	<p>Pada TW 3, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Mengumpulkan tiap KBK untuk menganalisis kebutuhan penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (di luar Hak Cipta).</p> <p>2) Merencanakan fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta.</p>	1	<p>Pada TW 4, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Mengumpulkan data berbagai peluang penelitian yang dilakukan tiap KBK dan berpotensi terbitnya luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (di luar Hak Cipta).</p> <p>2) Meninjau usulan-usulan dari setiap prodi terkait fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,05	<p>Pada TW 3, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menginventarisasi rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen.</li> <li>2) Memetakan bidang pengabdian yang akan dilaksanakan, dengan maksud agar sejalan dengan program-program pemerintah daerah setempat yang sudah memiliki MoU/MoA dengan UPI Kampus Sumedang.</li> </ol>	0,1	<p>Pada TW 4, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan kajian melalui agenda workshop/FGD untuk menrealisasikan rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen.</li> <li>2) Menampung usulan-usulan program-program pemerintah daerah setempat berdasarkan MoU/MoA yang sudah disepakati oleh para pihak.</li> </ol>
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah pemetaan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen yang dapat dilanjutkan dengan proses hilirisasi hasil PkM yang menghasilkan produk inovasi dan bernilai ekonomi.</p>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah analisis rencana penelitian dosen yang akan dilanjutkan pada proses hilirisasi hasil PkM yang menghasilkan produk inovasi.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,25	<p>Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan rencana untuk memfasilitasi proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).</li> <li>2) Menyiapkan rencana untuk menggelar kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi.</li> <li>3) Menyusun analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan.</li> <li>4) Menyiapkan rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa.</li> <li>5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa.</li> <li>6) Menyiapkan rencana fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa).</li> <li>7) Melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang sebelumnya (di tahun 2022) telah berhasil memenangkan kejuaraan nasional agar dapat mencapai prestasi serupa atau yang lebih baik lagi.</li> </ol>	0,25	<p>Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 4 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mensosialisasikan informasi terkait persiapan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan fasilitasi terhadap proposal mahasiswa yang diusulkan.</li> <li>2) Mensosialisasikan kepada setiap prodi untuk menyiapkan kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi di prodi masing-masing.</li> <li>3) Meninjau ulang hasil analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan.</li> <li>4) Menyusun timeline rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa.</li> <li>5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa.</li> <li>6) meninjau ulang rencana fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa).</li> <li>7) Tetap melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang sebelumnya (di tahun 2022) telah berhasil memenangkan kejuaraan nasional agar dapat mencapai prestasi serupa atau yang lebih baik lagi.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,6	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain:</p> <p>1) Melakukan koordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya.</p> <p>2) Menyusun rencana/persiapan kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa.</p> <p>3) Menyusun rencana/persiapan kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.</p>	0,8	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain:</p> <p>1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya.</p> <p>2) Mensosialisasikan rencana kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa.</p> <p>3) Mensosialisasikan rencana kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25	<p>Pada TW 3, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 sangat sulit, maka disusun langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghimpun informasi terkait jumlah pasti dosen yang sedang/sudah/belum memperoleh beasiswa penyelesaian studi.</li> <li>2) Menyiapkan beasiswa bagi dosen yang melakukan pendidikan lanjut.</li> <li>3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.</li> </ol>	50	<p>Pada TW 4, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyeleksi berkas ajuan studi lanjut para dosen.</li> <li>2) Menyeleksi berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut.</li> <li>3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	3,0	<p>Pada TW 3, kondisi eksisting dosen yang sudah memiliki jabatan profesor berjumlah 2 dari 64 dosen (3,13%). Untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat pemetaan dosen-dosen berdasarkan jabatan fungsional lektor kepala.</li> <li>2) Meninjau kelayakan dosen-dosen berjabatan fungsional lektor kepala dalam memenuhi syarat untuk naik jabatan ke guru besar.</li> <li>3) Menyusun pemetaan bidang keahlian dosen berdasarkan rumpun ilmunya.</li> <li>4) Mendorong upaya percepatan tersebut melalui koordinasi dan kolaborasi bersama dengan pihak-pihak terkait yang dapat memfasilitasi produktivitas kinerja dosen-dosen dengan jabatan lektor kepala tersebut.</li> </ol>	9,2	<p>Pada TW 4, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyampaikan sosialisasi kepada dosen-dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala yang sudah terjaring berdasarkan kelayakannya untuk naik jabatan ke guru besar.</li> <li>2) Mengidentifikasi kekurangan persyaratan yang masih belum terpenuhi untuk kenaikan jabatan ke guru besar.</li> <li>3) Mengundang konsultan dari pihak biro sumber daya manusia.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	35	<p>Pada TW 3, untuk dapat dilakukan percepatan pemerolehan sertifikat kompetensi/profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi maupun dari Asosiasi Profesi, maka disusunlah program-program:</p> <p>1) Menjajaki kerja sama prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi.</p> <p>2) Memetakan dosen-dosen berdasarkan prioritas untuk pemberian bantuan uji sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.</p>	48	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Menyusun draft atau rancangan naskah kerja sama setiap prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi.</p> <p>2) Rancangan kerja sama didiskusikan bersama antara kedua belah pihak, baik prodi maupun Lembaga/asosiasi profesi..</p> <p>3) Menyusun daftar urutan dosen yang berprioritas untuk pemberian bantuan uji sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	3,5	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mensosialisasikan program praktisi mengajar kepada setiap prodi dan instansi dari dunia industri atau dunia kerja.</li> <li>2) Memetakan mata kuliah-mata kuliah di setiap program studi yang potensial mendatangkan praktisi profesional dari dunia industri atau dunia kerja.</li> <li>3) Memetakan instansi-instansi dari dunia industri atau dunia kerja yang relevan dengan kebutuhan program studi.</li> </ol>	4,5	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjaring usulan-usulan nama calon praktisi yang dinilai tepat dan relevan untuk pengembangan program praktisi mengajar di setiap program studi.</li> <li>2) Menyusun kerangka rencana pembelajaran semester yang digunakan secara kolaboratif antara dosen pengampu mata kuliah dengan praktisi profesional dari dunia industri atau dunia kerja.</li> <li>3) Menghubungi calon-calon praktisi dari mitra/instansi-instansi yang sudah tercatat.</li> <li>4) Penyelesaian proses administrasi untuk pendaftaran praktisi mengajar.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	3	<p>Pada TW 3, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan analisis kebutuhan dilakukannya program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai.</p> <p>2) Memetakan kompetensi pegawai (dosen dan tendik) untuk dapat dioptimalkan sesuai dengan interest-nya masing-masing.</p>	5	<p>Pada TW 4, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <p>1) Menentukan jenis program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang dinilai paling sesuai untuk dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan individual pegawai serta Lembaga.</p> <p>2) Menyusun rencana pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai.</p> <p>3) Menyusun Term of Reference kegiatan pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai, yang akan dijadikan rujukan materi pembinaan.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan analisis kebutuhan pengembangan laboratorium microteaching.</li> <li>2) Menentukan aktivitas yang akan dilakukan di laboratorium microteaching.</li> <li>3) Mendata lengkap perencanaan anggaran.</li> </ol>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah pengorganisasian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja koordinator laboratorium microteaching.</li> <li>2) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja laboran.</li> <li>3) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja pengguna laboratorium microteaching.</li> </ol>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah IGU	Rp	200 juta	<p>Pada TW 3 ini, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan pendataan ulang terhadap potensi perolehan Income Generating Unit (IGU) di UPI Kampus Sumedang adalah dari unit-unit usaha seperti: Penyewaan lahan ATM, Asrama, Kantin, Legalisir, Sewa Gedung dan Fasilitas Olahraga, serta Lab. Komputer.</p> <p>2) Melakukan analisis terhadap kurang optimalnya perolehan pendapatan IGU berdasarkan kendala yang dialami unit-unit usaha di atas.</p>	350 juta	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Meninjau kesepakatan kerjasama dengan pihak Bank terkait penyewaan lahan ATM.</p> <p>2) Memeriksa kebutuhan pengembangan asrama mahasiswa, kantin, proses legalisir, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	Melakukan reviu kinerja secara menyeluruh	A	Melengkapi data penilaian kinerja
Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	<p>Pada TW 3, untuk meningkatkan persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan analisis kebutuhan setiap prodi, baik PGSD, PGSD Penjas, Industri Pariwisata, D3 Keperawatan, S1 Keperawatan/Ners, dan S2 Pendidikan Jasmani, untuk menjalin kerjasama dengan mitra yang sesuai dan dapat menyokong kinerja prodi.</p> <p>2) Memetakan instansi-instansi yang potensial untuk dijadikan calon mitra kerja sama, baik dari kalangan sekolah (untuk prodi kependidikan) maupun non-sekolah (untuk prodi nondik).</p>	100	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Menyusun naskah kerjasama melalui konsultasi dengan BPPU UPI.</p> <p>2) Melakukan komunikasi yang intensif dengan para calon mitra kerjasama.</p> <p>3) Menindaklanjuti naskah awal kerjasama untuk dirundingkan dengan pihak calon mitra agar tercapai format kerjasama yang disepakati kedua belah pihak.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	33	<p>Pada TW 3, upaya yang dilakukan terkait jumlah/persentase program studi yang terakreditasi unggul di level nasional, antara lain sebagai berikut:</p> <p>1) Berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu yang ada di setiap prodi dan Satuan Kendali Mutu di Lembaga UPI Kampus Sumedang.</p> <p>2) Penyusunan tim untuk penyusunan borang, dan pembagian tugas kerja.</p>	33	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Persiapan penyusunan borang untuk kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi.</p> <p>2) Persiapan penyusunan borang untuk akreditasi program studi BAN PT (bagi prodi yang akan menghadapi akreditasi).</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	<p>Pada TW 3, untuk mendukung arah menuju akreditasi internasional, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Analisis kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional).</p> <p>2) Analisis kebutuhan untuk pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional.</p>	30	<p>Pada TW 4, sebagai kelanjutannya, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Menyusun detail rencana pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional).</p> <p>2) Menyusun detail rencana pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional.</p> <p>3) Menentukan personel yang akan bertanggung jawab dan terlibat secara langsung dalam proses pengadaan ataupun pengawasan pengadaan sarana dan prasarana.</p> <p>4) Menentukan personel yang akan bertanggung jawab dan terlibat secara langsung dalam pengelolaan website.</p>



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	<p>Dalam mendukung implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), maka pada TW 1 dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Koordinasi dengan setiap unit organisasi yang ada di UPI Kampus Sumedang.</li> <li>2) Melakukan sosialisasi kepada seluruh komponen (dosen, tendik, mahasiswa) terkait pentingnya ZI di lingkungan kampus.</li> </ol>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tetap berkoordinasi dengan setiap unit organisasi yang ada di UPI Kampus Sumedang untuk memantau sejauhmana pemahaman civitas terhadap hasil sosialisasi.</li> <li>2) Melengkapi instrumen dukungan pembangunan ZI (pembuatan banner, pamflet) maupun pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI.</li> </ol>
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan analisis kebutuhan untuk pendirian pusat unggulan.</li> <li>2) Menentukan aktivitas yang akan dilakukan di pusat unggulan.</li> <li>3) Mendata lengkap perencanaan anggaran.</li> </ol>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah pengorganisasian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja koordinator/kepala pusat unggulan.</li> <li>2) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja dosen yang dilibatkan di pusat unggulan berdasar kompetensi/bidang keilmuannya.</li> <li>3) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja pengguna pusat unggulan.</li> </ol>



## BAB III

### Akuntabilitas Kinerja

#### A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja (Direktur) Tahun 2023, Kampus UPI di Sumedang memiliki 31 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Kampus UPI di Sumedang Tahun 2023**

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode	
<b>P1.1</b>	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	75	249 (jumlah MK ditawarkan 297 MK)	85,52	Tinggi	T
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	55	417	19,37	Rendah	T
		3	Persentase mahasiswa asing	%	1,2	0	0	Rendah	K
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	1,75	0	0	Rendah	K
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	30	414 (populasi 1.106)	37,43	Rendah	T
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	62	406	97,60	Tinggi	T
<b>P1.2</b>	Penyelenggaraan dan pengembangan	1	Persentase dosen yang	%	24	28	43,75	Rendah	T



**Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target* Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	berkegiatan Tridarma di luar kampus					
		2 Persentase dosen asing	%	6	0	0	Rendah K

**Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target* Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
<b>P2.1</b>	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	100	Tinggi K
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	10	200	Tinggi T
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	32	0,50	Rendah T
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1.500	992	66,13	Sedang K
<b>P2.2</b>	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	10	1	10	Rendah T
<b>P3.1</b>	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	3	300	Tinggi K



**Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,22 <i>(jumlah 14 buah luaran)</i>	220	Tinggi	T
		2 Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	1	100	Tinggi	T

**Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,25	0,88	352	Tinggi	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,8	17,18	2.148,44	Tinggi	T

**Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	50	24	37,50	Rendah	K



**Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,2	4	6,25	Rendah	K
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	64	100	Tinggi	T
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	4,5	9,38	208,33	Tinggi	T
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	5	7	140	Tinggi	T
<b>P5.2</b>		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	1	100	Tinggi	K
<b>P5.3</b>		1 Jumlah IGU	Rp (Juta)	300	251,16	83,72	Tinggi	T

**Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
<b>P6.1</b>	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	6 prodi	100	Tinggi	T
<b>P6.2</b>	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional	1 Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	33	2 prodi	33	Rendah	K



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	dari lembaga bereputasi)							
		2 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30	0	0	Rendah	K
		3 Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	Tinggi	K
<b>P6.3</b>		1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	0	0	Rendah	K

\* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

\*\*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi :  $\geq 85$   
Sedang : 50 - 84  
Rendah :  $< 50$

### Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

- a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)
  - 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator	Indikator Renstra UPI 2021 - 2025				
	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	75	254	85,52	T



**Tabel 3.1.2. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2023**

No	Prodi *	Jumlah Mata Kuliah		
		Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
1	S1 PGSD	56	45	80,37
2	S1 Penjas	64	56	87,50
3	S1 Keperawatan	52	42	80,77
4.	S1 Industri Pariwisata	55	52	94,54
5.	D3 Keperawatan	46	39	84,78
6.	S2 Penjas	24	20	83,33
7.	Profesi Ners	0	0	0
JUMLAH		297	254	85,52

**Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	0	28,67	85,52	

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 untuk indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*), dapat dilihat bahwa dari 297 mata kuliah yang ditawarkan, yang mengandung muatan *case method* atau *team based project* adalah sebanyak 254 mata kuliah. Ini berarti, dengan target 75% maka pada pertengahan tahun 2023 telah melampaui target dengan pencapaian 85,52% yang tergolong pencapaian tinggi.

Dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022, maka tentu jauh sekali peningkatan yang terjadi, di mana pada tahun 2021 belum ada mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), dan pada tahun 2022 hanya sebesar 28,67%.



Kegiatan yang mendukung upaya perealisasi target tersebut di antaranya adalah koordinasi antara pihak prodi, kampus daerah, dan para *person in charge* di tingkat universitas, dan tentunya dengan melakukan sosialisasi yang massif serta workshop kepada para dosen pengampu, yang juga disertai evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh pihak *middle* dan *top management*.

## 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

**Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	55	417	19,37	T

**Tabel 3.1.5. Data Wisudawan Tahun 2023**

No	Prodi	Periode Wisuda (Gel)			Total Lulusan
		I	II	III	
1	S1 PGSD	26	23	114	163
2	S1 Penjas	0	10	72	82
3	S1 Inpar	0	0	-	0
4.	S1 Keperawatan	0	0	-	0
5.	D3 Keperawatan	8	2	127	137
6	S2 Penjas	19	6	9	34
7.	Profesi Ners	0	0	-	0

**Tabel 3.1.6. Wisudawan Bersertifikat Kompetensi**

No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
1	S1 PGSD	163	0	163	163	100
2	S1 Penjas	82	0	82	82	100
3	S1 Inpar	0	0	0	0	0
4.	S1 Keperawatan	0	0	0	0	0
5.	D3 Keperawatan	137	0	137	137	100
6.	S2 Penjas	34	0	34	34	100



No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
7.	Profesi Ners	0	0	0	0	0
JUMLAH		416	0	416	416	100

**Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase mahasiswa (lulusan bersertifikat kompetensi)	%	33,82	47,45	100	

Jika indikator yang digunakan adalah jumlah keseluruhan mahasiswa (2.153 orang), maka capaian 417 mahasiswa (terdiri atas 416 mahasiswa Tingkat IV dan 1 mahasiswa tingkat III) yang memiliki sertifikat kompetensi, memang masih terbilang rendah, yakni 19,37%. Namun demikian apabila ditinjau dari indikator persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi, dari target yang dicantumkan sebesar pada tahun 2023 ini Kampus UPI di Sumedang berhasil menncapai 100%. Hal ini diperoleh dari seluruh 416 lulusan memiliki sertifikat kompetensi.

Kemudian dibandingkan dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, tentunya mengalami peningkatan yang signifikan, dari 33,82% di tahun 2021, dan 47,45% di tahun 2022. Terdapat selisih peningkatan sebesar lebih dari 52%.

Program kegiatan yang mendukung upaya pencapaian target indikator ini antara lain:

- a. Pengimplementasian kerjasama yang telah dengan mitra yang mengeluarkan sertifikat kompetensi.
- b. Pemberlakuan kebijakan bahwa mahasiswa yang akan melakukan ujian sidang dihimbau agar telah memiliki sertifikat kompetensi, dan diberlakukan untuk semua program studi. Di samping itu, khusus pada prodi keperawatan tentunya menjadi sebuah kewajiban dari mahasiswa, bahwa sebelum lulus dari universitas, harus lulus uji kompetensi keperawatan terlebih dahulu sebagai syaratnya.

Beberapa hambatan yang terjadi terkait dengan sertifikat kompetensi mahasiswa yang harus dimiliki, adalah karena biaya kepesertaan yang terbilang mahal, dan itu tentu saja membuat semua mahasiswa keberatan. Oleh karena itu, dilakukan langkah antisipatif, salah satunya dengan pemberian bantuan/keringanan biaya sertifikasi dari lembaga dengan menggunakan dana bantuan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan.



### 3) Persentase mahasiswa asing

**Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,2	0	0	K

**Tabel 3.1.9. Data Mahasiswa Asing**

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
1	S1 PGSD	-	-
2	S1 Penjas	-	-
3	S1 Inpar	-	-
4	S1 Keperawatan	-	-
5	D3 Keperawatan	-	-
6	S2 Penjas	-	-
7	Profesi Ners	-	-

**Tabel 3.1.10. Persentase Mahasiswa Asing**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	S1 PGSD	882	0	0
2	S1 Penjas	429	0	0
3	S1 Inpar	242	0	0
4	S1 Keperawatan	302	0	0
5	D3 Keperawatan	220	0	0
6	S2 Penjas	31	0	0
7	Profesi Ners	0	0	0
	JUMLAH	2.106	0	0

**Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase mahasiswa asing	%	0	0	0	



Penerimaan mahasiswa dari perguruan tinggi di luar negeri memang menjadi masalah tersendiri yang dialami oleh Kampus UPI di Sumedang. Dari tahun 2021 sampai tahun 2023, belum ada satupun mahasiswa asing yang melakukan studi di prodi-prodi yang ada di Kampus UPI di Sumedang.

Beberapa kegiatan yang sudah ditempuh, misalnya dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri (Thailand, Malaysia, Vietnam, Filipina, dan Hong Kong) belum membuahkan hasil yang menggembirakan. Pasalnya, ketika PT luar negeri tersebut akan mengirimkan mahasiswanya ke Kampus UPI di Sumedang, mendadak ada larangan di negaranya karena muncul varian baru Covid (sampai pada awal 2023). Di samping itu, muncul juga kekhawatiran dari internal prodi, bahwa kedatangan mahasiswa asing pun belum dapat dilayani secara optimal karena kurangnya fasilitas, seperti gedung asrama yang kurang representatif.

Pada tahun 2023, telah coba diupayakan beberapa strategi untuk dapat menjaring mahasiswa asing, antara lain dengan melakukan dan menindaklanjuti kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri yaitu World Citi College (WCC) di Filipina dan Chinese University of Hong Kong (CUHK), untuk dapat melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa selama satu semester penuh. Di samping itu, perlu juga dilakukan upaya-upaya promotive dari setiap prodi kepada semua kolega di luar negeri agar mau datang dan melakukan pertukaran mahasiswa. Kemudian dari aspek sarana dan prasarana, perlu diupayakan peremajaan gedung asrama untuk mahasiswa. Sampai saat ini, implementasi perekrutan mahasiswa asing dari WCC baru memungkinkan dilaksanakan mulai tahun 2024, dengan catatan bahwa kesulitan terkait dengan asrama mahasiswa yang memadai, masih belum dapat dipenuhi.

#### 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	1,75	0	0	K



**Tabel 3.1.13. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%
1	S1 PGSD	882	0	0
2	S1 Penjas	429	0	0
3	S1 Inpar	242	0	0
4	S1 Keperawatan	302	0	0
5	D3 Keperawatan	220	0	0
6	S2 Penjas	31	0	0
7	Profesi Ners	0	0	0

**Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	9	1	0	

Pada tahun 2021, dapat dilaksanakan kegiatan *student mobility* yang diikuti oleh 9 orang mahasiswa, terdiri dari 7 orang mahasiswa Prodi PGSD dan 2 orang mahasiswa Prodi Industri Pariwisata. Sementara untuk tahun 2022, beberapa mahasiswa (sejumlah 40 orang) sudah mencoba mendaftarkan diri pada kegiatan IISMA, akan tetapi gagal dalam beberapa tes yang diadakan, sehingga tidak ada satupun mahasiswa yang berhasil mengikuti program *student mobility* tersebut. Akan tetapi, ada 1 orang mahasiswa dari Prodi PGSD yang berhasil mengikuti beasiswa kuliah EdX ICE Institute, dan mengambil perkuliahan secara daring di Harvard University.

Kendala yang dihadapi merupakan hal yang klise, yakni kesulitan lolos seleksi dalam kegiatan *international student mobility*, salah satunya adalah pada ajang IISMA—*Indonesian International Student Mobility Award*. Pada akhir TW 1, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi mendaftar IISMA sebanyak 6 orang, akan tetapi semuanya belum berhasil melewati seleksi tahap nasional.

Sebagai upaya solutif dari permasalahan ini, di tahun berikutnya setiap prodi diharuskan untuk melakukan penjarangan, pelatihan, dan pembekalan sejak awal. Terutama dalam kemampuan Bahasa Inggris sebagai persyaratan mutlak mengikuti program *student mobility* ini. Langkah terdekat adalah nanti pada awal/pertengahan TW



III, dengan berkolaborasi bersama Balai Bahasa UPI, akan dilakukan penjaringan dan pengujian kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui PTESOL ataupun DET (*Duolingo English Test*). Sebagai rencana di tahun 2024, Kampus UPI di Sumedang akan menyelenggarakan kerjasama dengan PT. SATUKELAS ADHYAPANA NUSANTARA untuk memberikan pelatihan kecakapan bahasa Inggris dan kompetensi lainnya bagi mahasiswa.

5) **Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

**Tabel 3.1.15. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	30	683	76,40	T

**Tabel 3.1.16. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa*	%
1	S1 PGSD	421	464	91
2	S1 Penjas	200	284	70
3	S1 Inpar	62	146	42
4	S1 Keperawatan	0	0	0
5	D3 Keperawatan	0	0	0
6	S2 Penjas	0	0	0
7	Profesi Ners	0	0	0
JUMLAH		683	894	76,40

\* Jumlah mahasiswa Tingkat III dan IV

**Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	3,29	14,32	76,40	



Dari target yang ditetapkan sebesar 30% mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, di pertengahan tahun 2023 ini sudah terdata sebanyak 683 dari 894 mahasiswa semester 5 ke atas yang telah mengikuti kegiatan di luar kampus minimal 20 SKS, atau setara dengan 76,40%. Dengan demikian, pada pertengahan tahun indikator kinerja ini sudah dapat dicapai dengan cukup baik. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 3,29% dan tahun 2022 sebesar 14,32%, tentunya capaian di pertengahan tahun ini sangat signifikan. Terjadi akselerasi yang luar biasa di setiap program studi.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian indikator tersebut antara lain dengan:

- a. Melakukan analisis kebutuhan untuk memenuhi program 20 SKS mahasiswa di luar kampus.
- b. Memetakan ulang kurikulum setiap program studi, dan menyusun kriteria mahasiswa yang layak mengikuti program 20 SKS di luar kampus.
- c. Kerjasama dengan mitra, baik itu dari kalangan perusahaan/DUDI untuk kegiatan magang, dari pemerintahan untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan, pihak rumah sakit atau piskesmas untuk kegiatan keperawatan, serta pihak sekolah/dinas pendidikan untuk merealisasikan program penguatan profesi kependidikan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi secara kolaboratif dan berkelanjutan.

## 6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

**Tabel 3.1.18. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	62	406	97,60	T



**Tabel 3.1.19. Data Lulusan Tahun 2023 (sebagian berdasar *Tracer Study*)**

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwira usaha	Jumlah			
1	S1 PGSD	118	36	3	157	6	163	96,32
2	S1 Penjas	53	15	10	78	4	82	95,12
3	S1 Inpar	-	-	-	-	-	-	-
4	S1 Keperawatan	-	-	-	-	-	-	-
5	D3 Keperawatan	126	11	-	137	-	137	100,00
6	S2 Penjas	34	-	-	34	-	34	100,00
7	Profesi Ners	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		331	62	13	406	10	416	97,60

**Tabel 3.1.20. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	54,41	49,02	97,60	

Pada pertengahan tahun 2023, dari target capaian 62% keterserapan lulusan Kampus UPI di Sumedang dapat tercapai 97,60%. Meskipun belum mencapai target yang ditetapkan, akan tetapi sebagai capaian pada pertengahan tahun tampaknya ini cukup baik.

Untuk meningkatkan tingkat keterserapan lulusan, sudah dilaksanakan berbagai upaya antara lain dengan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, baik itu berupa instansi pemerintahan, institusi pendidikan, maupun berbagai pihak perusahaan swasta.

Secara relatif, memang terjadi penurunan persentase pada tahun 2021 ke 2022, yakni dari 54,41% menjadi 49,02%. Ini disebabkan oleh karena jumlah lulusan pun mengalami peningkatan yang besar, dengan selisih  $510 - 340 = 170$  orang. Akan tetapi secara absolut, jumlah keterserapan meningkat cukup signifikan, yakni dari 185 menjadi 250 orang. Meskipun kebanyakan di antara lulusan tersebut bekerja sebagai tenaga guru honorer di suatu sekolah atau yayasan tertentu, atau perawat di klinik tertentu. Kemudian pada tahun 2023 kembali naik secara signifikan menjadi 97,60% meskipun dalam kenyataannya penghasilan para lulusan tersebut masih banyak yang belum memenuhi kriteria 120% dari upah minimum regional/provinsi.



Kebanyakan mahasiswa dari UPI Kampus Sumedang lulus pada bulan Oktober (periode Wisuda Gelombang III), sehingga catatan *freshgraduate* yang diterima kerja sampai akhir tahun hanya sedikit, mengingat rentang waktu sejak wisuda sampai akhir tahun hanyalah 2 bulan saja. Kemudian, terkait sedikitnya jumlah mahasiswa/lulusan yang berwirausaha, disebabkan karena Hampir semua mahasiswa mengeluhkan modal usaha. Penyebab lainnya, karena kurangnya pelatihan wirausaha bagi mahasiswa (juga pelatihan untuk menyusun proposal program kewirausahaan)

Beberapa langkah solutif yang dapat ditempuh, antara lain: (1) Ketika bimbingan karier dilakukan, perlu penguatan yang lebih agar lulusan termotivasi untuk segera melanjutkan studi, (2) Memperbesar alokasi dana program kewirausahaan mahasiswa dalam RKAT, (3) Memberikan pelatihan wirausaha bagi mahasiswa bersama pihak eksternal.

**b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)**

**1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus**

**Tabel 3.1.21. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	24	28	43,75	T

**Tabel 3.1.22. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	%
1	S1 PGSD	21	3	14
2	S1 Penjas	16	12	75
3	S1 Inpar	6	2	33
4	S1 Keperawatan	7	2	28
5	D3 Keperawatan	8	5	62
6	S2 Penjas	5	3	60
7	Profesi Ners	5	1	20

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.1.23. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus	%	11,76	12,70	43,75	

Berdasarkan hasil penelusuran data dosen yang melakukan kegiatan tridharma di luar kampus, pada tahun 2023 ini tercatat sebanyak 28 dari 64 orang, atau sekitar 43,75%. Capaian ini tentunya sudah melampaui target yang telah ditetapkan oleh universitas yakni sebesar 24%.

Program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, agar dapat dilakukan program pertukaran dosen, atau kolaborasi kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan dilakukan juga kerjasama dengan pihak-pihak NGO ataupun DUDI.

Kendala yang terjadi adalah karena kegiatan tridharma di dalam kampus masih sangat banyak, sehingga kurang waktu untuk melakukannya di kampus lain, terlebih lagi bagi dosen yang memiliki beban SKS mengajar yang relatif cukup banyak sehingga menguras waktu dan tenaga untuk beraktivitas di dalam kampus saja.

Sebagai solusinya, perlu dilakukan upaya strategis dengan menganalisis kembali pemetaan kurikulum dan mata kuliah di setiap program studi. Dengan pemetaan ulang itu diharapkan dapat terbagi porsi kerja secara merata, sehingga dengan begitu memberikan kesempatan luas kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus.

## 2) Persentase dosen asing

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.1.24. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	6	0	0	K



**Tabel 3.1.25. Data Dosen Asing**

No	Prodi	Nama Dosen Asing	Negara
1	S1 PGSD	-	-
2	S1 Penjas	-	-
3	S1 Inpar	-	-
4	S1 Keperawatan	-	-
5	D3 Keperawatan	-	-
6	S2 Penjas	-	-
7	Profesi Ners	-	-

**Tabel 3.1.26. Persentase Dosen Asing**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	S1 PGSD	21	0	0
2	S1 Penjas	16	0	0
3	S1 Inpar	6	0	0
4	S1 Keperawatan	7	0	0
5	D3 Keperawatan	8	0	0
6	S2 Penjas	5	0	0
7	Profesi Ners	5	0	0

**Tabel 3.1.27. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase dosen asing	%	1,54	1,60	0	

Pada pertengahan tahun 2023 ini, masih dalam fase perencanaan pemberdayaan dosen asing pada perkuliahan yang diselenggarakan oleh prodi. Karena berdasarkan rencana yang telah dimiliki oleh prodi, kegiatan perkuliahan dari dosen asing baru akan terealisasi pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 (sekitar mulai September 2023).

Sejauh ini telah dilaksanakan kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dengan Pranakhon Rajabhat University (PNRU), Bangkok, Thailand, yang salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan perkuliahan dengan menghadirkan dosen tamu. Dalam hal ini, dosen tamu yang diundang adalah Dekan dari College of Teacher Education PNRU, Direk Pornsima, B.Ed., M.Ed., Ph.D, yang mengajar dalam matakuliah Manajemen Pendidikan di Prodi PGSD UPI Kampus Sumedang.



Beberapa langkah untuk peningkatan kuantitas maupun kualitas dari kegiatan ini, dilakukan dengan mendorong prodi lainnya untuk mengundang dosen tamu dari perguruan tinggi luar negeri, serta menyiapkan anggaran yang memadai untuk pemberian honorinya. Di samping itu, perlu juga diupayakan penyesuaian mata anggaran pada SBU agar dapat mengakomodasi kegiatan ini, dan perlunya melakukan beberapa penyesuaian peraturan tentang pengangkatan dosen dari luar negeri pada masa Pandemi (untuk perkuliahan yang sifatnya daring). Di samping itu, bisa ditempuh langkah pengangkatan *Adjunct Professor* oleh universitas bagi prodi-prodi yang ada. Bahkan terkait hal ini, Prodi PGSD sudah mengagendakan usulan Dr. Wang Qiyun dari Singapore, Keperawatan mengajukan Dr. Pearl Ed Cuevas dari Philipines, dan PGSD Penjas mengusulkan Prof. Mohd. Hanafi dari Malaysia untuk menjadi *Adjunct Professor* di UPI Kampus Sumedang.

## 2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

### a. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)

#### 1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

**Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	100	K

**Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi**

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	Mimbar Sekolah Dasar	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar">https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar</a>	Sinta 2	



Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi



**Tabel 3.1.28. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	1	

Sejak tahun 2015, UPI Kampus Sumedang mengelola jurnal yang dapat diandalkan untuk mencapai reputasi yang baik, yaitu jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* yang pada awalnya langsung memperoleh peringkat SINTA 3. Kemudian pada tahun 2020, jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* telah berhasil mencapai peringkat SINTA 2 (terakreditasi nasional). Selepas meraih peringkat SINTA 2, seluruh pengelola mencoba mengajukan indeksing Scopus, namun sampai saat ini masih belum memenuhi syarat. Di samping peringkat akreditasi SINTA 2 tersebut, jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* juga telah terindeks oleh lembaga bereputasi, yakni DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), dan COPE (*Committee on Publication Ethics*).

Agar lebih memiliki gengsi dan meningkatkan pencitraan UPI, pengelola jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* mencoba mengajukan indeksing Scopus. Namun beberapa syarat masih belum dipenuhi, misalnya para penulis jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* masih berasal dari negara-negara yang relatif sama, yakni: Indonesia, Malaysia, Turki, dan Nigeria. Sementara, tim penilai dari Scopus menghendaki penulis yang berlatar negara yang lebih beragam. Hal ini, memang sulit untuk dipenuhi, mengingat pembiayaan jurnal masih sangat terbatas. Karena untuk mengundang secara khusus penulis asing mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal *Mimbar Sekolah Dasar*, tentunya harus dibayar dengan harga yang sangat tinggi, sementara tidak ada fasilitas di SBU UPI yang dapat mengakomodasi hal tersebut.

Mengingat pendanaan yang masih terbatas, tampaknya pengelolaan jurnal di UPI Kampus Sumedang dapat di-*backup* oleh dana RKAT penugasan dari Kantor Wakil Rektor IV. Untuk mengelola jurnal sampai peringkat SINTA 2 saja memerlukan biaya operasional tidak kurang dari Rp 65.000.000 setahun. Apalagi jika berkeinginan untuk memperoleh peringkat/reputasi internasional seperti Scopus, biaya yang dikeluarkan pasti lebih banyak lagi.



## 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

**Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	10	200	T

**Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar**

No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1	S1 PGSD	Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android (Mobile Apps) guna Melatih Keterampilan Berpikir dan Daya Kritis Siswa Sekolah Dasar	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	DRTPM-Kemendikbudristek	186.125.000
2	S1 PGSD	Pengembangan Video Animasi Lagu Tematik Berbasis Kearifan Lokal untuk Bahan Ajar Musik di Sekolah Dasar	Dr. Julia, M.Pd.	DRTPM-Kemendikbudristek	114.000.000
3	S1 PGSD	Pengembangan Problem Solving Laboratory terintegrasi Augmented Reality (PSLab-AR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Level of Understanding Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	Dr. Ali Ismail, S.Pd., M.Pd.	DRTPM-Kemendikbudristek	90.000.000
4	S1 PGSD	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERDIFERENSIASI GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR MATEMATIS ASPEK ABSTRAKSI	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	Universitas Sriwijaya	60.000.000
5	S1 PGSD Penjas	PROGRAM BRAIN JOGGING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF PETENIS PEMULA	Dr. Anggi Setia Lengkana	LPPM Unsil	15.000.000
6	D3 Keperawatan	Analisis Ekstrasi Kulit Mangga Dedong Gincu (Mangifera Indica L.) Sebagai Antibiotik Alami Menghambat Staphylococcus Aureus Penyebab Infeksi	Dewi Dolifah, Ners., M.Kep.	Politeknik Negeri Indramayu	45.000.000
7	S1 PGSD Penjas	Pembelajaran Usul Fiqh Untuk Pengembangan Keterampilan Berfikir : Sebuah Penelitian Tindakan Bagi Calon Guru Pendidikan Agama Islam	Tedi Supriyadi, SHI., M.Ag.	LPPM UIN Jakarta	35.000.000
8	S1 PGSD Penjas	Penguatan Pendidikan Karakter: Sebuah Penelitian Tindakan	Tedi Supriyadi,	LPPM Unisba	45.000.000



No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
		dalam Membentuk Karakter Moderasi Beragama	SHI., M.Ag		
9	S1 PGSD Penjas	Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar	Tedi Supriyadi, SHI., M.Ag	LPPM Unisba	50.000.000
10	S1 PGSD Penjas	PENGEMBANGAN MODEL KOORDINASI DAN PELACAKAN AKTIVITAS UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY PADA ANAK SEKOLAH DASAR	Dr. Anggi Setia Lengkana	LPPM Unsil	15.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>			

**Tabel 3.2 5. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	1	1	10	

Penelitian yang didanai oleh pihak luar, tentunya sangat sulit dicapai dalam jumlah besar, sehingga jika universitas menargetkan 150 judul, maka perlu dipertimbangkan berapa besar sumbangan dari unit-unit akademik masing-masing. Seperti halnya di unit kerja Kampus UPI di Sumedang, pada tahun 2023 ini dapat melakukan akselerasi dengan peningkatan yang sangat pesat menjadi 10 judul penelitian yang didanai oleh pihak luar.

Namun demikian, pada tahun 2023 ini pun sudah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan capaian tahun 2021 dan 2022 yang baru mendapat masing-masing 1 penelitian yang didanai oleh pihak luar. Untuk itu, upaya berupa dorongan lembaga UPI Kampus Sumedang kepada para dosen dan tendik untuk melakukan penelitian tentunya terus dilakukan. Bahkan penyediaan alokasi dana RKAT pun lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

Kemudian, dapat juga dipahami adanya sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain proses seleksi proposal di luar institusi UPI sangat ketat, dan anggaran yang tersedia dalam RKAT pun sangat terbatas. Sehingga sebagai strategi antisipasi ke depannya, setiap dosen/tendik didorong untuk mencari lembaga yang dapat mendanai penelitiannya dengan terlebih dahulu menjalin komunikasi dan kerjasama. Salah satu peluang yang saat ini sudah mulai terbuka adalah melalui kerjasama dengan pemerintah daerah setempat.



3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

**Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	32	0,5	T

**Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1	S1 PGSD	21	4	6	10	48
2	S1 Penjas	16	5	5	10	63
3	S1 Inpar	6	0	0	0	0
4	S1 Keperawatan	7	3	3	6	86
5	D3 Keperawatan	8	2	2	4	50
6	S2 Penjas	5	0	0	0	0
7	Profesi Ners	5	1	1	2	40

**Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,06	0,08	0,50	

Capaian jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional, pada pertengahan tahun 2023 ini berhasil meningkat menjadi rasio 0,50. Meskipun belum mencapai target rasio 0,9 per dosen, tetapi angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dua periode sebelumnya.



Program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh UPI Kampus Sumedang terkait dengan jumlah luaran penelitian yang diterapkan di masyarakat adalah dengan memfasilitasi kegiatan penelitian yang menggunakan dana RKAT (Skema Penelitian Kampus Daerah) untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan luaran penelitian tersebut. Setiap penelitian harus menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan oleh masyarakat, baik masyarakat pendidikan, seperti mahasiswa, maupun masyarakat umum. Beberapa produk luaran penelitian yang diunakan oleh masyarakat contohnya berupa buku yang dapat digunakan sebagai bahan atau referensi pembelajaran.

Kendala yang dihadapi, antara lain kebutuhan dana yang cukup besar untuk menghasilkan luaran yang diterapkan oleh masyarakat. Pada periode setengah tahun berikutnya, diupayakan agar dana penelitian dialokasikan lebih besar untuk mengakomodasi kebutuhan biaya memproduksi luaran yang dapat digunakan oleh masyarakat.

#### 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

**Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1.500	992	66,13	K

**Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional**

No	Prodi	Jumlah Sitasi (Scopus)
1	S1 PGSD	392
2	S1 Penjas	427
3	S1 Inpar	9
4	S1 Keperawatan	24
5	D3 Keperawatan	44
6	S2 Penjas	87
7	Profesi Ners	9
JUMLAH		992



**Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	8,88	16,53	15,50	

Berdasarkan laporan dari setiap program studi, diperoleh data bahwa jumlah sitasi dari hasil publikasi dosen yang diakumulasikan sampai dengan pertengahan tahun 2023 adalah sebanyak 992 sitasi. Ini menunjukkan capaian yang cukup besar, meskipun dibanding tahun sebelumnya masih terbilang menurun.

Apa yang dilakukan oleh dosen menunjukkan tingkat produktivitas mereka, dan orang lain turut mengapresiasi hasil dari produktivitas tersebut. Terkait pengumpulan data tersebut, mungkin beberapa program studi tidak melakukan pengecekan yang teliti, sehingga sangat dimungkinkan bahwa jumlah yang sebenarnya melebihi data yang dilaporkan.

Upaya untuk terus mendorong mahasiswa untuk terus melakukan sitasi dari karya ilmiah dosennya, dapat menjadi jalan penambahan sitasi yang sangat signifikan. Di samping itu terus dilakukan juga dorongan terhadap dosen agar lebih produktif menambah karya ilmiahnya.

**b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**

**1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

**Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	10	1	10	T



**Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1	S1 PGSD	Dr. Isrokatun, M.Pd.	EBS-PBM Apps	Paten
2	S1 Penjas	-	-	-
3	S1 Inpar	-	-	-
4	S1 Keperawatan	-	-	-
5	D3 Keperawatan	-	-	-
6	S2 Penjas	-	-	-
7	Profesi	-	-	-

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.1. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	2	7	1	

Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, pada tahun 2021 berjumlah 2 buah, sementara pada akhir tahun 2022 meningkat menjadi 7 buah produk inovasi. Sementara itu, pada tahun 2023 ini, hanya terdapat 1 buah produk yang dihasilkan dari penelitian dosen, yakni sebuah aplikasi berbasis android yang Bernama EBS-PBM Apps.

Program kegiatan yang mendukung perealisasi target tersebut adalah dengan adanya kelompok bidang kajian (KBK) pada setiap prodi, bisa dijadikan sebagai wadah untuk berkumpul melakukan curah gagasan (*brainstorming*) menghasilkan ide-ide yang berkaitan dengan produk inovatif.

Sementara itu, disinyalir juga adanya kendala yang dihadapi dalam perealisasi

hilirisasi produk inovasi tersebut, yakni proses pengembangan produk inovasi yang memakan waktu cukup lama, serta memerlukan pendanaan yang cukup besar. Untuk mengantisipasi kendala tersebut, maka perlu kiranya mengalokasikan dana bantuan kepada dosen yang mengembangkan produk inovasi secara terukur.

### c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

#### 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

**Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	1	3	300	K
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta</i>	HKI	30	140	467,7	K

**Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta**

No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
1	S1 PGSD	Dr. Isrok'atun	EBS-PBM Apps	Paten
2	S1 Penjas	Dr. Anggi S.L.	Aplikasi untuk Olahraga	Paten
3	S1 Inpar	-	-	-
4	S1 Keperawatan	Hj. Iis Aisyah, M.Kep., M.M.	Alat Kesehatan	Paten
5	D3 Keperawatan	-	-	-
6	S2 Penjas	-	-	-
7	Profesi	-	-	-
<b>Jumlah</b>		3		

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di berupa Hak Cipta</i>	HKI	19	67	140	
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	0	0	3	



Capaian jumlah HKI yang berupa hak cipta pada tahun 2023 adalah sebanyak 140 HKI. Capaian ini mengindikasikan produktivitas dosen dalam berkarya yang meningkat pesat dari tahun ke tahun. Sementara dalam hal HKI di luar hak cipta, terdapat 3 HKI yang berupa ajukan paten. Ini menunjukkan bahwa dari target 1 HKI di luar hak cipta, dosen di Kampus UPI di Sumedang mampu melampaui dengan torehan 300% lebih banyak daripada target yang dicanangkan.

Program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh UPI Kampus Sumedang terkait dengan produktivitas dosen dalam menghasilkan HKI adalah dengan memfasilitasi pendanaan kegiatan penelitian melalui RKAT (Skema Penelitian Kampus Daerah). Setiap penelitian harus menghasilkan suatu produk yang dapat diajukan sertifikat HKI untuk Hak Cipta-nya.

Kendala yang dihadapi adalah karena kebanyakan dosen membuat HKI masih dari idenya sendirian, belum banyak yang berkolaborasi dengan pihak lain seperti mahasiswa. Padahal, di sisi lain, mahasiswa sangat berdaya guna dalam menghasilkan produk-produk yang layak mendapatkan HKI. Solusi yang dapat ditempuh adalah perlu ditingkatkannya kegiatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan HKI.



**3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

**a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**

**1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**Tabel 3.3.29. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0,42	400	T

**Tabel 3.3.30. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1	S1 PGSD	21	0	6	6	29
2	S1 Penjas	12	0	1	1	8
3	S1 Inpar	6	0	0	0	0
4	S1 Keperawatan	7	0	3	3	43
5	D3 Keperawatan	8	0	1	1	13
6	S2 Penjas	5	0	2	2	40
7	Profesi Ners	5	0	1	1	20
<b>Jumlah</b>		64	0	14	14	22

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.3.31. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0	0,14	0,22	

Pada tahun 2021 yang lalu, tidak ada hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang diterapkan oleh masyarakat. Sementara di tahun 2022, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan 9 luaran yang diterapkan masyarakat, sudah berhasil melebihi target yang ditetapkan universitas (capaian = 0,14 dari target 0,11). Pada pertengahan tahun 2023 ini, kegiatan PkM yang menghasilkan luaran yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang diterapkan oleh masyarakat, adalah sebanyak 14 kegiatan. Dengan demikian, tercapailah rasio yang menjadi target dengan raihan rasio 0,22 (melampaui).

Kendala yang seringkali dihadapi adalah keluhan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merasa terlalu berat tuntutan luaran, padahal dana pengabdian tidak terlalu besar. Oleh karena itu seringkali pelaksana pengabdian kepada masyarakat lalai dan abai terhadap tuntutan luaran.

Dengan melihat kendala di atas, maka perlu dilakukan langkah strategis untuk mencari solusi dari permasalahan di atas. Yaitu dengan dilakukannya monev yang lebih intens agar luaran pengabdian bisa terealisasi tepat waktu, dan bekerjasama dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia.

**2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

**Tabel 3.3.32. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	1	100	T



**Tabel 3.3.33. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1	S1 PGSD	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	Aplikasi Berbasis Android: EBS-PBM Apps	Aplikasi
2	S1 Penjas	-	-	-
3	S2 Penjas	-	-	-
4	S1 Inpar	-	-	-
5	D3 Keperawatan	-	-	-
6	S1 Keperawatan	-	-	-
7	Profesi Ners	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.3.34. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	<b>Produk</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	

Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, pada tahun 2021 tidak ada, sementara pada akhir tahun 2022 terdapat 9 buah produk inovasi hasil pengabdian yang digunakan oleh masyarakat. Sementara itu, sampai dengan akhir tahun 2023 ini, hanya ada sebuah produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian para dosen.



Program kegiatan yang mendukung perealisasi target tersebut adalah dengan adanya kelompok bidang kajian (KBK) pada setiap prodi, bisa dijadikan sebagai wadah untuk berkumpul melakukan curah gagasan (*brainstorming*) menghasilkan ide-ide yang berkaitan dengan produk inovatif, serta adanya bantuan dari mahasiswa di bawah koordinasi ORMAWA dan UKM, pelaksanaan kegiatan PkM diharapkan dapat lebih terkoordinir dan menghasilkan luaran yang optimal.

Sementara itu, disinyalir juga adanya kendala yang dihadapi dalam perealisasi hilirisasi produk inovasi tersebut, yakni proses pengembangan produk inovasi yang memakan waktu cukup lama, serta memerlukan pendanaan yang cukup besar. Di samping itu, dengan adanya pemanfaatan bantuan para ahli dari pihak eksternal, turut juga membuat pembengkakan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Untuk mengantisipasi kendala tersebut, maka perlu kiranya mengalokasikan dana bantuan kepada dosen yang mengembangkan produk inovasi secara terukur.

**4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**

**a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)**

**1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**

**Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	0,25	0,88	352	T



**Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional**

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	S1 Keperawatan	Yulia Wulandari	Nasional	3
2	S1 Keperawatan	Rifa Siti Nabila	Nasional	1
3	S1 Keperawatan	Annisa Nur Aprilia	Nasional	2
4	S1 Penjas	Muhammad Naufal	Nasional	2
5	S1 Penjas	Henni Meilani	Nasional	2
6	S1 Penjas	Gunawan	Nasional	2
7	S1 Penjas	Suherlan	Nasional	2
8	S1 Penjas	Milawati	Nasional	2
9	S1 Penjas	Rifky Nugraha	Nasional	2
10	S1 Penjas	Gilar Fahrurroji	Nasional	2
11	S1 Inpar	(belum diketahui)	Nasional	1
12	S1 Penjas	Siti Yuniarti	Internasional	2
13	S1 Penjas	M. Imdadurrohman	Internasional	2
14	S1 Penjas	Cindy Sisilia	Internasional	2
15	S1 Keperawatan	Tuti Alawiyah	Nasional	Undangan
16	S1 Keperawatan	De Intan	Internasional	Undangan
17	S1 Penjas	Amar	Internasional	2
18	S1 PGSD	Yuniar Khairunnisa	Nasional	1
19	S1 PGSD	Ahmad Zulkarnain	Nasional	3
<b>Jumlah</b>				19

\* Nasional/Internasional

**Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaran		Jumlah	%
			Nasional	Internasional		
1	S1 PGSD	887	2	0	2	0,2
2	S1 Penjas	436	7	4	11	2,5
3	S1 Inpar	244	1	0	1	0,4
4	S1 Keperawatan	305	5	0	5	1,6
5	D3 Keperawatan	220	0	0	0	0
6	S2 Penjas	33	0	0	0	0
7	Profesi Ners	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		2.125	15	4	19	0,89

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.4 4. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	<b>Produk</b>	<b>12</b>	<b>42</b>	<b>19</b>	

Pada akhir triwulan II atau pertengahan tahun 2023, jumlah mahasiswa yang meraih prestasi minimal di tingkat nasional, adalah sebanyak 11 orang mahasiswa. Sementara pada tahun 2021 dan 2022, secara berturut-turut adalah sebanyak 12 dan 42 mahasiswa. Sepintas tampak ada penurunan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tersebut, akan tetapi jumlah 19 mahasiswa tersebut (0,88%) sudah mencapai target yang telah ditetapkan 0,25% oleh universitas.

Program atau kegiatan yang telah dilakukan untuk menghasilkan prestasi pada giat kemahasiswaan di UPI Kampus Sumedang adalah dengan melibataktifkan seluruh UKM yang berjumlah 22 unit untuk mengikuti kompetisi sesuai dengan bidang keminatan pada UKM tersebut. Di samping itu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan oleh 16 dosen UPI Kampus Sumedang (utamanya dosen muda) yang langsung ditugaskan dengan SK Direktur.

Kendala klasik yang senantiasa terjadi adalah keterbatasan dana untuk mengikuti *event* tingkat nasional maupun internasional. Termasuk transportasi dan akomodasi selama kegiatan kompetisi, membutuhkan biaya yang cukup besar. Dengan melihat kendala tersebut, maka solusi untuk permasalahan ini bisa ditempuh dengan cara mengalokasikan dana RKAT untuk insentif mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional harus ditambah.



**b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)**

**1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

**Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	0,8	17,18	2.148,44	T

**Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	S1 Penjas	Muhammad Nur Alif, M.Pd.	2
2	S1 Inpar	Wildan Nur Hidayat	1
3	S1 Inpar	Della Maghfira Napu	1
4	S1 Keperawatan	Heri Ridwan, S.Kep., Ners., MAN	1, 3
5	S1 Keperawatan	Ayu Prameswari K., S.Kep., Ners., M.Kep.	2
6	S1 PGSD	Dr. Dadan Nugraha, M.Pd.	1
7	S1 PGSD	Dr. Maulana, M.Pd.	1, 2
8	S1 PGSD	Dr. Ali Ismail, M.Pd.	1, 2
9	S1 PGSD	Dr. H. Prana Dwija Iswara	1, 2
10	S1 PGSD	Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd.	1, 2
11	S1 PGSD	Dr. Cucun Sunaengsih, M.Pd.	1, 2
<b>Jumlah</b>	4	11	



**Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	S1 PGSD	21	√	-	6	28,6
2	S1 Penjas	12	√	√	1	8,3
3	S1 Inpar	6	√	-	2	33,3
4	S1 Keperawatan	7	√	-	2	28,6
5	D3 Keperawatan	8	-	-	-	0
6	S2 Penjas	5	-	-	-	0
7	Profesi Ners	5	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>					11	17,18

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.4 8. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	7,69	26,98	17,18	

Universitas telah menetapkan target capaian jumlah dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional adalah sebesar 0,8%. Dan pada pertengahan tahun ini, Kampus UPI di Sumedang telah berhasil mencapai bahkan melampaui target dengan persentase 7,81% dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2022, apa yang dicapai di pertengahan tahun 2023 ini relatif dalam trend yang positif. Meskipun baru mencapai 7,81%, tetapi masih menyisakan waktu sampai akhir tahun, sehingga secara optimis dapat dicapai target yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk merealisasikan target tersebut, adalah dengan kolaborasi antar unit, di mana para Pembina Kemahasiswaan di tingkat Kampus Daerah selalu melakukan koordinasi yang intens dengan para pembina kemaahasiswaan di tingkat prodi maupun UKM. Salah satunya dengan melakukan pembinaan rutin kepada para mahasiswa di unit masing-masing untuk lebih proaktif mencari informasi dan mengikuti perhelatan kejuaraan di tingkat nasional. Se jauh ini, target 7,81% sudah dicapai dengan cukup signifikan. Kendala yang terjadi biasanya karena benturan biaya event yang



nominalnya cukup besar (atau bahkan sangat besar). Maka, perlu dipikirkan langkah solutif antara lain dengan terus mendorong dosen lainnya untuk dapat membina mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional, serta mengalokasikan dana kemahasiswaan yang lebih besar dan melakukan efisiensi untuk kegiatan yang sifatnya prioritas.

**5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

**a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**

**1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3**

**Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3</i>	%	50	24	37,50	K

**Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	S1 PGSD	21	√	-	15	71,42
2	S1 Penjas	12	√	-	3	25,00
3	D3 Keperawatan	8	-	-	-	0
4	S1 Keperawatan	7	-	-	-	0
5	S1 Inpar	6	√	0	1	16,67
6	S2 Penjas	5	√	-	5	100
7	Profesi Ners	5	-	-	0	0
<b>Jumlah</b>		64			24	37,50

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3</i>	%	29,23	31,75	37,50	

Pada indikator jumlah dosen yang berkualifikasi S3, universitas menetapkan target 50%. Pada pertengahan tahun 2023, jumlah dosen yang berkualifikasi doktor baru mencapai 34,38%. Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik, jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 sebesar 29,23% dan tahun 2022 sebesar 31,75%.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan persentase jumlah dosen yang berkualifikasi S3, UPI Kampus Sumedang selalu memberikan dukungan penuh bagi para dosen yang masih berkualifikasi magister untuk melanjutkan studi baik di dalam maupun di luar negeri.

Target terkait persentase dosen berkualifikasi Doktor sulit dicapai karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doktor, hanya sampai kualifikasi magister. Kurangnya target persentase dosen berkualifikasi Doktor yang disebabkan karena prodi-prodi baru hampir semua dosennya belum berkualifikasi doctor, tampaknya perlu dilakukan suatu dorongan agar dosen-dosen prodi baru untuk secara bergiliran melanjutkan/menyelesaikan studi doktoral.

## 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

**Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen dengan jabatan Profesor</i>	%	9,2	4	6,25	K

**Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	S1 PGSD	21	√	-	1	4,76



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
2	S1 Penjas	12	-	-	0	0
3	D3 Keperawatan	8	-	-	0	0
4	S1 Keperawatan	7	-	-	0	0
5	S1 Inpar	6	-	-	0	0
6	S2 Penjas	5	√	-	3	60
7	Profesi Ners	5	-	-	0	0
<b>Jumlah</b>		64			4	6,25

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	3,08	3,17	6,25	

Target universitas terkait indikator persentase dosen dengan jabatan guru besar atau profesor adalah sebesar 9,2%. Dalam hal ini, jumlah dosen yang menduduki jabatan profesor di Kampus UPI di Sumedang adalah 4 orang dari 64 dosen keseluruhan, atau dengan kata lain hanya mencapai 6,25% saja. Namun demikian, ini menunjukkan adanya peningkatan hingga 2 kali lipat dari periode tahun sebelumnya.

Capaian pertengahan tahun 2023 ini relatif konstan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena masih banyak dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala), sehingga proses percepatan guru besar menjadi terkendala. Untuk itu, UPI Kampus Sumedang selama ini terus mendorong agar para lektor kepala bisa mengajukan kenaikan jabatannya menjadi guru besar. Bahkan mendorong untuk dilakukannya penelitian untuk percepatan guru besar.

Problem masih sulitnya pencapaian persentase jumlah dosen berjabatan guru besar karena masih banyaknya dosen dengan jabatan lektor (belum lektor kepala) tersebut, perlu diantisipasi dengan mendorong dosen yang sudah lektor kepala untuk segera menyiapkan kenaikan pangkat/jabatannya, dan mengakomodasi kesulitan mereka. Salah satunya karena publikasi internasional yang masih kurang, diantisipasi dengan melakukan *joint publication* bersama dengan para penulis bereputasi.



### 3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

**Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	48	64	100	T

**Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	S1 PGSD	21	21	100
2	S1 Penjas	12	12	100
3	S1 Inpar	6	6	100
4	S1 Keperawatan	7	7	100
5	D3 Keperawatan	8	8	100
6	S2 Penjas	5	5	100
7	Profesi	5	5	100
	JUMLAH	64	64	100

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	46,15	58,73	65,63	

Capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, pada pertengahan tahun 2023 ini Kampus UPI di Sumedang sudah berhasil melampaui target dengan capaian 65,63%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah lebih dari separuh dosen di Kampus UPI di Sumedang sudah memiliki sertifikat kompetensi.



Kemudian, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni pada 2021 dan 2022 yang hanya mencapai 46,15% dan 58,73%, maka pertengahan tahun 2023 ini mengalami peningkatan yang signifikan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Program Studi Keperawatan selalu menjadi penyumbang terbesar pada aspek jumlah dosen yang bersertifikasi profesi/kompetensi, karena memang menjadi kewajiban dosen tersebut untuk memperoleh dan memperpanjang keberlakuan sertifikat profesi/kompetensinya tersebut. Di sisi lain, prodi kependidikan dan non-kependidikan lainnya juga tetap didorong untuk mendaftarkan dosennya pada pelatihan bersertifikasi profesi/kompetensi tersebut.

Kendala yang selalu dihadapi dalam hal ini adalah pembiayaan yang cukup besar untuk mengikuti sertifikasi, dan belum terjamin setelah mengikuti pelatihan tersebut akan lulus/memiliki sertifikat.

Solusinya, untuk dapat terus memotivasi/mendorong para dosen agar dapat memperoleh sertifikat profesi/kompetensi, UPI Kampus Sumedang akan coba memfasilitasi pembiayaan sertifikasi kompetensi/profesi/industri, namun dengan kuota yang masih dibatasi secara proporsional.

#### 4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

**Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	4,5	9,38	208,44	T



**Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1	D3 Keperawatan	Novi Novianti, M.Kep	RSUD Sumedang
2	D3 Keperawatan	Cucu Cuwarsih, S.ST	RSUD Sumedang
3	D3 Keperawatan	Surdi, SKM., M.Kes	Dinkes Sumedang
4	D3 Keperawatan	Yuyun Yunengsih, Ners, M.Kep	Dinkes Sumedang
5	D3 Keperawatan	Lia Marlia., A.Md.Kep	Dinkes Sumedang
6	S1 Inpar	Radya Anom	Kerajaan Sumedang Larang
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	

\* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

**Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1	S1 PGSD	21	-	0
2	S1 Penjas	12	-	0
3	S1 Inpar	6	1	16,67
4	S1 Keperawatan	7	-	0
5	D3 Keperawatan	8	5	62,50
6	S2 Penjas	5	-	0
7	Profesi	5	6	9,38

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	12,31	6,35	9,38	



Pada tahun 2021, jumlah dosen yang berasal dari praktisi sejumlah 8 orang, yang diproyeksikan mengajar pada Program Studi D3 dan S1 Keperawatan. Namun pada tahun 2022, hanya 4 orang saja, mengingat efisiensi dana yang ada dalam RKAT. Sedangkan pada tahun 2023, tepatnya pada pertengahan tahun, jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi industri sejumlah 6 orang (9,38%). Pada semester yang akan ditempuh berikutnya (Ganjil 2023/2024), diproyeksikan terdapat matakuliah-matakuliah yang melibatkan lebih banyak praktisi industri, mengingat Prodi S1 Keperawatan akan melaksanakan lebih banyak kegiatan praktik di Rumah Sakit, Puskesmas, serta panti-panti di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Beberapa kendala yang terjadi lebih berkaitan dengan jumlah insentif yang dianggap belum layak oleh para dosen tetap dari kalangan praktisi tersebut. Mereka menganggap honor yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan/praktik di tempat kerja (misalnya rumah sakit) terlalu kecil. Ditambah lagi permasalahan bahwa pihak industri yang dilibatkan sudah menetapkan tarif tertentu.

Perlu kiranya mengundang kembali para praktisi untuk membantu proses pembelajaran di setiap prodi. Kemudian, jika memungkinkan perlu dilakukan perubahan atau penyesuaian dalam SBU, terkait besaran insentif bagi pihak eksternal, agar menjadi daya tarik tersendiri agar mereka mau bergabung untuk membantu prodi dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.

## 5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

**Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	5	7	140	T



**Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	S1 Penjas	Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd.	Satyalancana	Universitas
2	S1 Penjas	Drs. Entan Saptani, M.Pd.	Satyalancana	Universitas
3	S1 Penjas	Drs. H. Encep Sudirjo, M.Pd.	Satyalancana	Universitas
4	S2 Penjas	Dr. Indra Safari, M.Pd.	Satyalancana	Universitas
5	S2 Penjas	Dr. Dinar Dinangsit, M.Pd.	Satyalancana	Universitas
6	S2 Penjas	Dr. Hj. Dewi Susilawati, M.Pd.	Satyalancana	Universitas
7	S1 Penjas	Aam Ali Rahman, M.Pd.	Presenter IAPES	Internasional
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>7</b>		

\* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

**Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	0	2	7	

Jika dilihat dari target capaian tahun 2023, jumlah dosen yang memperoleh penghargaan/award tingkat nasional sudah mengalami peningkatan yang signifikan, dari tahun 2021 tidak ada yang mendapat penghargaan, kemudian tahun 2022 sebanyak 2 dosen, kemudian di pertengahan tahun 2023 terdapat 8 orang yang memperoleh penghargaan atas partisipasinya dalam *event* lingkup nasional.

Kendala yang dihadapi mungkin karena jaranganya *event* kompetitif yang dikhususkan bagi dosen di tingkat nasional maupun internasional. Sehingga, dosen ataupun tenaga kependidikan banyak yang mencari *event* non-kompetitif tetapi memberikan pengakuan/penghargaan. Langkah ke depannya, perlu mendorong kembali SDM untuk semakin berprestasi, dan menyediakan/meningkatkan besaran apresiasi terhadap mereka yang berprestasi.



**b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**

**1) Jumlah laboratorium *microteaching***

**Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	100	K

**Tabel 3.5.18. Jumlah laboratorium**

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Lab. <i>Microteaching</i>	Dikelola S1 PGSD
2	Lab. Basah (IPA)	Dikelola S1 PGSD
3	Lab. Keperawatan Dasar	Dikelola S1 Keperawatan
4	Lab Kep. Anak	Dikelola S1 Keperawatan
5	Lab. Medikal Beda	Dikelola S1 Keperawatan
6	Lab. Maternitas	Dikelola S1 Keperawatan
7	Lab. Jiwa	Dikelola S1 Keperawatan
8	Lab Gadar	Dikelola S1 Keperawatan
9	Lab Kritis	Dikelola S1 Keperawatan
10	Lab KDM	Dikelola S1 Keperawatan
11	Lab. Komunitas	Dikelola S1 Keperawatan
12	Lab. Komputer (4 ruang)	Dikelola Kampus Daerah

**Tabel 3.5.4. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	1	



Sejak beberapa tahun yang lalu, sudah dibangun sebuah ruang yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran mikro (*microteaching*), yang di-split menjadi 3 subruang: ruang pembelajaran, ruang observer, dan ruang operator. Kondisi ini tetap bertahan sampai pertengahan tahun 2023. Namun demikian, kondisinya saat ini tampaknya kurang representatif untuk digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Meskipun sejauh ini keberadaan Laboratorium *Microteaching* di Kampus 1 UPI Kampus Sumedang ini sudah sangat membantu bahkan untuk proses akreditasi beberapa program studi, namun tentu saja harus terus dilakukan pemeliharaan dan peremajaan peralatan di laboratorium *microteaching* tersebut.

Kesulitan yang dirasakan adalah perlunya pemeliharaan dan penambahan kelengkapan yang modern dan memadai, yang membutuhkan dana yang cukup besar. Selain itu, dibutuhkan juga berbagai piranti lunak berlisensi dengan harga yang cukup mahal, dan kurangnya tenaga mumpuni untuk mengelola laboratorium-laboratorium yang ada, khususnya laboratorium *microteaching*.

Selanjutnya, sebagai langkah pengembangan ke depan, perlu dibuat laboratorium *microteaching for nursing* di Kampus 2 untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran mikro pada Program Studi Keperawatan (D3, S1, dan Profesi Ners).

### c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

#### 1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah <i>Income Generating Unit</i> (IGU)	Rp	350.000.000	251.162.009	83,72	T

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	s.d. Desember (sewa gedung)	-	40.600.000	40.600.000
2	s.d. Desember (legalisir)	-	8.962.000	8.962.000
3	s.d. Desember (asrama)	-	201.600.009	197.100.009
<b>Jumlah</b>			251.162.009	251.162.009

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	85.165.000	257.936.750	251.162.009	

Universitas menetapkan target pendapatan sebesar Rp 300.000.000, yang tentunya harus dipecah secara proporsional kepada setiap unit akademik maupun non-akademik. Kampus UPI di Sumedang sendiri tidak menetapkan target yang sangat spesifik, namun diharapkan dapat selalu maksimal dalam memperoleh pendapatan. Pada pertengahan tahun 2023, diperoleh *income generating unit* sebesar Rp 92.630.000. Tentunya masih banyak yang dapat ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi unit-unit usaha yang ada, antara lain perpanjangan kontrak sewa ATM, sewa kantin, pendapatan asrama pada semester kedua (TW III dan TW IV). Sehingga pada akhir tahun diperoleh pemasukan sebesar Rp 251.162.009.

Kendala yang dialami selama ini adalah, pendapatan utama dari penggunaan fasilitas olahraga dan kantin tidak optimal karena perkuliahan belum secara maksimal dilakukan secara luring, karena hampir setengahnya mahasiswa (dari tingkat III dan IV) melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 20 SKS. Di samping itu, tidak adanya asrama mahasiswa untuk mahasiswa juga menjadi hal lainnya yang menjadi permasalahan kecilnya angka pendapatan UPI Kampus Sumedang. Jumlah IGU belum bisa mencapai target, karena permasalahan pendapatan utama dari penggunaan fasilitas olahraga dan kantin tidak optimal, dan tidak adanya asrama mahasiswa yang layak huni. Selanjutnya, dana RKAT Prodi Keperawatan banyak sekali yang tersedot untuk kegiatan praktikum pelayanan kesehatan di instansi luar seperti Rumahsakit dan Puskesmas. Padahal jika UPI Kampus Sumedang memiliki Poliklinik, tentu kegiatan praktik mahasiswa dapat dilakukan di dalam kampus sendiri, sehingga dana yang besar itu bisa menjadi IGU untuk UPI.

Solusi yang dapat ditempuh antara lain, perlu melakukan perbaikan sarana olahraga dan kantin, termasuk dengan menyelenggarakan berbagai event yang penuh dengan kreativitas, agar dapat lebih menarik minat pihak eksternal untuk menggunakannya. Kemudian perlu juga untuk segera membangun asrama mahasiswa dan Poliklinik untuk praktik mahasiswa Prodi Keperawatan.



## 2) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

**Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025			
2023			
Indikator	Satuan	Target	Periode
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat	A	T

**Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas
		90,70	83,43 (A)

**Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat			A	

Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang didasarkan pada hasil *self-evaluation* pada unit kerja Kampus UPI di Sumedang adalah predikat A, dengan skor 83,15. Skor evaluasi mandiri tersebut diperoleh dari:

- Skor perencanaan kinerja = 28,42
- Skor pengukuran kinerja = 24,25
- Skor pelaporan kinerja = 14,53
- Skor evaluasi kinerja = 9,75
- Skor pencapaian sasaran/kinerja organisasi = 13,75

Karena indikator terkait SAKIP ini tampaknya baru diimplementasikan, maka tidak dapat dipaparkan data pembandingan di tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, dapat dipikirkan bahwa beberapa atribut yang berpotensi menjadi kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja adalah keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan renstra, penyusunan indikator kinerja individu, pengukuran kinerja berjenjang, dan pemanfaatan pengukuran kinerja.



Sedangkan strategi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja berdasarkan urutan prioritasnya adalah penguatan komitmen, penerapan anggaran berbasis kinerja, pembinaan SAKIP, serta peningkatan kualitas APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah). Beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai strategi peningkatan adalah (1) untuk peningkatan akuntabilitas kinerja, diperlukan soliditas antara semua unit kerja akademik dan nonakademik yang ada di Kampus UPI di Sumedang, dan terus berkoordinasi dengan Direktorat Perencanaan dan Organisasi selaku aktor utama dalam penerapan SAKIP; (2) diperlukan komitmen yang kuat mulai dari pimpinan sampai dengan staf pelaksana di seluruh unit kerja untuk terus menumbuhkan budaya kinerja melalui penerapan SAKIP; dan (3) untuk mendapatkan strategi peningkatan akuntabilitas kinerja yang lebih komprehensif, perlu dilakukan kajian lebih lanjut khususnya terkait dengan penganggaran berbasis kinerja.

## 6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

### a. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

#### 1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	T

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	S1 PGSD	√	100
2	S1 PGSD Penjas	√	100
3	S1 Inpar	√	100
4	S1 Keperawatan	√	100
5	D3 Keperawatan	√	100
6	S2 Penjas	√	100
7	Profesi	√	100



<b>Jumlah</b>	7	7	100
---------------	---	---	-----

\* tampilkan seluruh Prodi

**Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	

Semua program studi di Kampus UPI di Sumedang selalu melakukan kerjasama dengan mitra sejak tahun 2021, 2022, dan 2023 yang sedang berjalan ini. Pada tahun 2022 Kampus UPI di Sumedang berhasil menjalin 11 kerjasama dengan mitra, yang kemudian meningkat secara pesat di tahun 2022 dengan jumlah kerjasama mencapai 33 mitra. Sementara itu, sampai pertengahan tahun 2023 ini tercatat kerjasama dengan 18 instansi yang baru dan diperhitungkan dalam raihan poin IKU-6 MBKM, di luar berbagai macam kerjasama dengan instansi lainnya seperti puskesmas dan sekolah (yang tak masuk dalam perhitungan poin IKU-6 MBKM). Seiring dengan itu, implementasi perjanjian-perjanjian kerjasama yang lama dan masih berlaku pun tetap dilaksanakan. Misalnya dengan beberapa instansi dari luar negeri, seperti IAPES (*International Association of Physical Education and Sports*), dan perguruan tinggi luar negeri seperti World Citi College, Filipina.

Sementara itu, beberapa program kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan perusahaan nasional pun masih terus dilakukan dan diimplementasikan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan program-program lainnya.

Kendala yang dihadapi adalah seringkali terjadi penundaan kegiatan yang merupakan implementasi kerjasama setelah naskah kesepakatan (MoA/PKS) ditandatangani. Biasanya cukup sulit mencapai kesepakatan terkait pembiayaan bersama. Mengingat banyaknya instansi yang menjalin kerjasama dengan Kampus UPI di Sumedang, maka harus terus dilakukan pengawalan agar seluruh kerjasama dapat diimplementasikan, khususnya yang dapat mendorong percepatan capaian IKU.



**b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)**

**1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

**Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	68	2	28,57	K

**Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
7	2	28,57

**Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	PGSD	S1	Unggul	489/SK/LAMDIAK/Ak/S/XI/2022
2	PGSD Penjas	S1	Unggul	598/SK/LAMDIAK/Ak/S/XI/2022
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>			

**Tabel 3.6.1. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	0	2	2	



Pada tahun 2023, masih sama seperti pada tahun sebelumnya bahwa jumlah prodi yang sudah terakreditasi dengan predikat unggul adalah sebanyak 2 prodi, yakni PGSD dan PGSD Pendidikan Jasmani. Kedua prodi tersebut terakreditasi oleh LAMDIK, sejak akhir tahun 2022. Sebelumnya, di tahun 2021, kedua program studi tersebut masih berpredikat Baik Sekali (B). Sejauh ini persiapan untuk menghadapi akreditasi baik dari BAN-PT maupun dari Lembaga Akreditasi Mandiri semacam LAMDIK dan LAMPTKes sudah dilaksanakan dengan optimal.

Kendala yang dihadapi adalah, di UPI Kampus Sumedang 3 prodi merupakan prodi yang baru (S2 Pendidikan Jasmani, S1 Keperawatan, dan S1 Industri Pariwisata), sehingga sangat sulit untuk memperoleh akreditasi dengan peringkat Unggul, mengingat belum adanya lulusan.

Untuk itu, sebagai langkah alternatif solusi, setelah diperoleh lulusan, semua program studi yang baru memperoleh akreditasi peringkat baik sekali atau baik, didorong untuk segera melaksanakan reakreditasi untuk mendapatkan peringkat akreditasi Unggul, kecuali untuk Program Studi D3 Keperawatan yang pada tahun 2024 akan ditutup.

## 2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

**Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	30	0	0	K



**Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
7	0	0

**Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	S1 PGSD	S1	-	-	-
2	S1 PGSD Penjas	S1	-	-	-
3	S1 Industri Pariwisata	S1	-	-	-
4	S1 Keperawatan	S1	-	-	-
5	D3 Keperawatan	D3	-	-	-
6	S2 Penjas	S2	-	-	-
7	Profesi	Profesi	-	-	-

**Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	0	0	0	

Pada tahun 2021-2022 prodi-prodi yang masih terakreditasi Baik Sekali (B) sedang berupaya mencapai akreditasi Unggul, dan prodi lainnya yang baru sedang berproses untuk memperoleh akreditasi pertamanya. Dan pada akhirnya, di triwulan III tahun 2022, sebanyak 2 prodi berhasil memperoleh predikat Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK), yakni Program Studi PGSD dan Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani.

Kendala yang dihadapi selama penyiapan keunggulan prodi adalah, di UPI Kampus Sumedang 3 prodi merupakan prodi yang baru (S2 Pendidikan Jasmani, S1 Keperawatan, dan S1 Industri Pariwisata), sehingga sangat sulit untuk memperoleh akreditasi dengan peringkat Unggul, mengingat belum adanya lulusan.



Prodi baru yang masih terakreditasi Baik, didorong untuk segera berbenah dan menyiapkan akreditasi ulang. Sementara itu 2 prodi yang memperoleh peringkat akreditasi Unggul, didorong untuk segera menyiapkan diri mengikuti akreditasi internasional.

### 3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	1	1	100	K

Strategi dalam membangun zona integritas yang dilakukan oleh Kampus UPI di Sumedang, antara lain adalah:

1. Komitmen, bahwa Komitmen pimpinan dan semua pegawai dengan melibatkan bawahan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dan menularkan semangat dan visi yang sama.
2. Kemudahan pelayanan, berarti menyediakan fasilitas yang lebih baik dan semangat *hospitality* untuk kepuasan publik.
3. Menciptakan program yang menyentuh masyarakat. Hal ini dapat membuat unit kerja dekat dengan masyarakat sehingga masyarakat pun dapat merasakan kehadiran unit kerja tersebut.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi.
5. Dan langkah strategi yang terakhir adalah dengan membuat manajemen media, menetapkan strategi komunikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan inovasi perubahan yang telah dilakukan dapat diketahui oleh masyarakat.



Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	0	0	1	

Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit yang dimaksud adalah: (1) Manajemen Perubahan, (2) Penataan Tatalaksana, (3) Penataan Manajemen SDM, (4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja, (5) Penguatan Pengawasan, (6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Sementara itu, pada komponen hasil, untuk mencapainya dilakukan upaya-upaya berikut ini:

- a. Berusaha mewujudkan unit kerja yang Bersih dan Bebas KKN yang diukur dengan menggunakan ukuran nilai persepsi korupsi (survei eksternal) dan persentase penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP): 20%
- b. Berusaha mewujudkan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan (survei eksternal).

Permasalahan besar yang dihadapi dalam pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, sebagaimana yang disampaikan oleh Rektor UPI, adalah dalam hal: (1) *Mindset* dan (2) Kultur Kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan mentalitas serta pola pikir *growth* setiap pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan, juga para mahasiswa, dengan melakukan *capacity building* secara kontinu dengan memasukkan muatan terkait:

1. Penciptaan keyakinan baru yang menarik pada diri sendiri, seperti penanaman keyakinan “Aku pasti BISA berubah menjadi lebih baik.”
2. Bagaimana melihat kegagalan dari sudut pandang yang berbeda secara positif.
3. Pengembangan kesadaran diri (*self-awareness*)
4. Pengembangan sikap *curiosity* dan berkomitmen untuk belajar seumur hidup.
5. Pengembangan sikap bersahabat dengan tantangan (*embrace the challenge*).
6. Pengembangan sikap untuk lebih mencintai pekerjaan.



7. Menjadi pribadi yang menginspirasi.
8. Pengembangan dan penerapan konsep “*The 7 Habits of Highly Effective People*”.

**c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

**1. Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

**Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2023					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)</i>	Unit	1	0	0	K

**Tabel 3.6.15. *Center of Excellence* pusat keunggulan yang dikembangkan**

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	<i>Belum Ada</i>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	-	-	-

**Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2021	2022	2023	
<i>Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)</i>	Unit	0	0	0	

Sejak tahun 2021 sampai pada pertengahan tahun 2023, di Kampus UPI di Sumedang memang belum berdiri pusat unggulan (*Center of Excellence*). Akan tetapi rencana yang telah disusun tentu saja siap untuk direalisasikan. Pendirian pusat unggulan ini terkendala dengan sarana ruangan di Kampus UPI di Sumedang yang sangat terbatas, dan terkait juga dengan arus koordinasi dengan LPPM UPI. Akan tetapi pada akhir 2023, setelah ada kunjungan kerja dari Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU), disampaikan beberapa hal terkait prosedur yang bisa ditempuh untuk mendirikan pusat unggulan di Kampus UPI Sumedang.



Sebagaimana diketahui bersama, bahwa Kampus UPI di Sumedang memiliki keragaman rumpun keilmuan yang dikembangkan, mulai dari kependidikan dasar, olahraga, keperawatan dan kepariwisataan. Oleh karena itu, rencana yang diusung adalah pendirian pusat keunggulan yang dapat menaungi 4 bidang mayor tersebut, di samping menggunakan Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) yang sudah terbentuk dan berjumlah 15 KBK, antara lain dipaparkan pada tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 3.6.17. Kelompok Bidang Keilmuan Kampus UPI di Sumedang**

No	Nama KBK	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Bidang Matematika	Maulana	PGSD	-
2	Bidang Bahasa Indonesia	Prana Dwija Iswara	PGSD	-
3	Bidang IPA	Atep Sujana	PGSD	-
4	Bidang IPS	Nurdinah Hanifah	PGSD	-
5	Bidang Seni	Julia	PGSD	-
6	Bidang Pedagogi	Cucun Sunaengsih	PGSD	-
7	Bidang Digital Learning	Enjang Yusup Ali	PGSD	-
8	Keperawatan Anak	Iis Aisyah	S1 Keperawatan	-
9	Keperawatan Medikal Bedah	Rafika Rosyda	Profesi Ners	-
10	Keperawatan Dasar	Popi Sopiah	Profesi Ners	-
11	Keperawatan Maternitas	Emi Lindayani	D3 Keperawatan	-
12	Keperawatan Jiwa	Reni Nuryani	Profesi Ners	-
13	Keperawatan Komunitas	Delli Yuliana	S1 Keperawatan	-
14	Keperawatan Gawat Darurat	Ayu Prameswari	S1 Keperawatan	-
15	Manajemen Keperawatan	Heri Ridwan	S1 Keperawatan	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>-</b>

Untuk dapat merealisasikan rencana tersebut, maka selain memasifkan koordinasi dengan LPPM, juga dengan penyiapan sarana prasarana yang ada, khususnya di Gedung III yang berlokasi di Cimalaka. Gedung III tersebut merupakan gedung baru yang memungkinkan salah satu bagiannya menjadi tempat pusat keunggulan, terlebih lagi pada Gedung III tersebut akan dilengkapi dengan sarana IT yang modern sebagai hasil hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



## B. KINERJA ANGGARAN

### 1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

**Tabel 3.6.2. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit  
Periode Tengah dan Akhir Tahun**

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)
	Tengah Tahun (s.d. Juni 2023)	Akhir Tahun (s.d. Desember 2023)	
5.816.191.000	2.307.444.883 (daya serap 39,67%)	5.487.800.373 (daya serap 94,35%)	328.390.627 (sisa 5,65%)

**Tabel 3.6.19. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	75	85,52	187.125.000	42.650.000
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	55	19,37	26.950.000	16.950.000
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,2	0	0	0
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	1,75	0	0	0
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	30	37,43	87.810.000	63.710.000
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	62	97,60	36.650.000	36.150.000
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	24	43,75	62.660.000	58.440.000
8.	Persentase dosen asing	%	6	0	0	0
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	80.850.000	80.550.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	5	10	17.500.000	17.500.000
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	0,5	429.076.000	417.660.000
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1.500	992	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	10	1	1.000.000	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	3	107.000.000	107.000.000
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan	Rasio	0,1	0,22	146.840.000	146.800.000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	oleh masyarakat per jumlah dosen					
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	1	43.600.000	43.600.000
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,25	0,88	476.982.403	456.475.204
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,8	17,18	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	50	37,50	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,2	6,25	0	0
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	100	173.052.000	168.852.000
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	4,5	9,38	0	0
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	5	7	0	0
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	1	1	569.331.000	555.456.000
25.	Jumlah IGU	Rp	300.000.000	251.162.009		
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	A	22.500.000	22.500.000
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	237.600.000	237.551.283
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	33	28,57	72.075.000	22.715.545
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30	0	35.250.000	15.300.911
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	21.350.000	21.066.782
31.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	1	0	8.808.000	8.750.000

## 1. Kinerja Efisiensi

Upaya untuk lebih mengefisienkan penggunaan anggaran dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif, dilakukan dengan cara:

- Memahami kebutuhan dan kemampuan anggaran unit kerja.
- Meninjau kembali rencana penggunaan anggaran yang sudah disusun.
- Meninjau kembali tujuan atau agenda kegiatan yang lebih realistis dan menghasilkan percepatan capaian indikator kinerja utama dan tambahan.
- Menetapkan prioritas yang terverifikasi dengan baik.



- e. Mengganti kegiatan-kegiatan yang lebih banyak mengakibatkan pemborosan anggaran, dengan kegiatan yang lebih produktif.
- f. Penataan ulang personel dan distribusi penugasannya untuk mengeksekusi kegiatan yang telah direncanakan ulang.
- g. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas.
- h. Melakukan pemantauan penuh dengan membangun sistem/aplikasi yang tepat, misalnya mengembangkan aplikasi SI-IKAH (Sistem Informasi Kinerja Harian), untuk memonitor apa saja rencana pekerjaan, bagaimana pelaksanaan pekerjaan, dan seperti apa *output/outcome* dari hasil pekerjaan para pegawai tersebut, yang diiput secara kontinu setiap hari.



## BAB IV

### Penutup

#### Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan pada bab terdahulu, dapat diketahui bahwa dari 31 indikator kinerja pada Kampus UPI di Sumedang, terdapat 19 indikator, atau sekitar 61,29% yang berhasil melampaui target, dengan kategori capaian rendah 10,53% dan capaian tinggi sebanyak 89,47%. Sementara itu, masih ada 12 indikator, atau sekitar 38,71% yang masih belum mencapai target hingga di akhir tahun 2023 ini. Jika digambarkan, maka sajian infografisnya dapat dilihat pada Diagram 4.1 berikut ini.

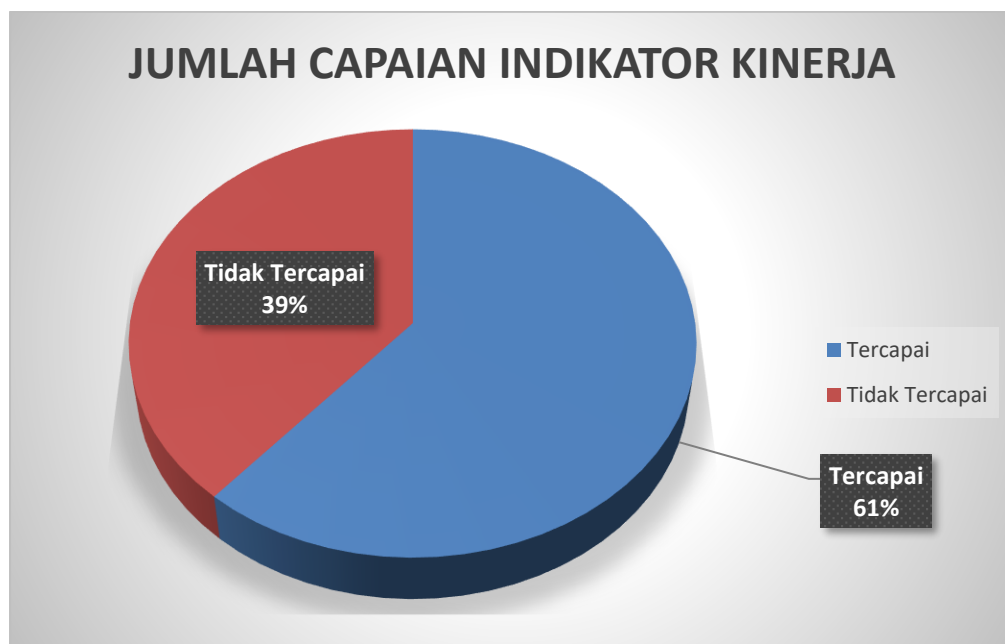


Diagram 4.1 Jumlah Capaian Indikator Kinerja

Untuk mengetahui sejauh mana tingkatan kualitas capaian kinerja tersebut, maka setiap capaian indikator kemudian dibagi menjadi 3 kategori, yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah, yang masing-masing ditentukan berdasarkan tingginya persentase capaian relative setiap indikator. Adapun penentuan kategori capaian tersebut sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja



No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja (x)
1	Tinggi	$x \geq 85\%$
2	Sedang	$50\% \leq x < 85\%$
3	Rendah	$x < 50\%$

Selanjutnya, untuk menentukan besaran Nilai Capaian Kinerja yang telah dilakukan oleh unit kerja Kampus UPI di Sumedang, diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja. Dengan menggunakan formula tersebut, maka diperoleh koefisien nilai capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Berkategori Tinggi}}{\text{Jumlah Total Indikator pada Perjanjian Kinerja}} = \frac{17}{31} = 54,84\%$$

Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa dengan tercapainya 17 indikator berkategori Tinggi, menunjukkan Nilai Capaian Kinerja sebesar 54,84%. Sementara itu, terdapat 2 indikator yang dicapai dengan kategori pencapaian Sedang (6,45%), sedangkan yang masih rendah nilai capaiannya sebanyak 12 indikator, atau setara dengan 38,71%. Sajian infografis terkait kategori capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Diagram 4.2 sebagai berikut ini.

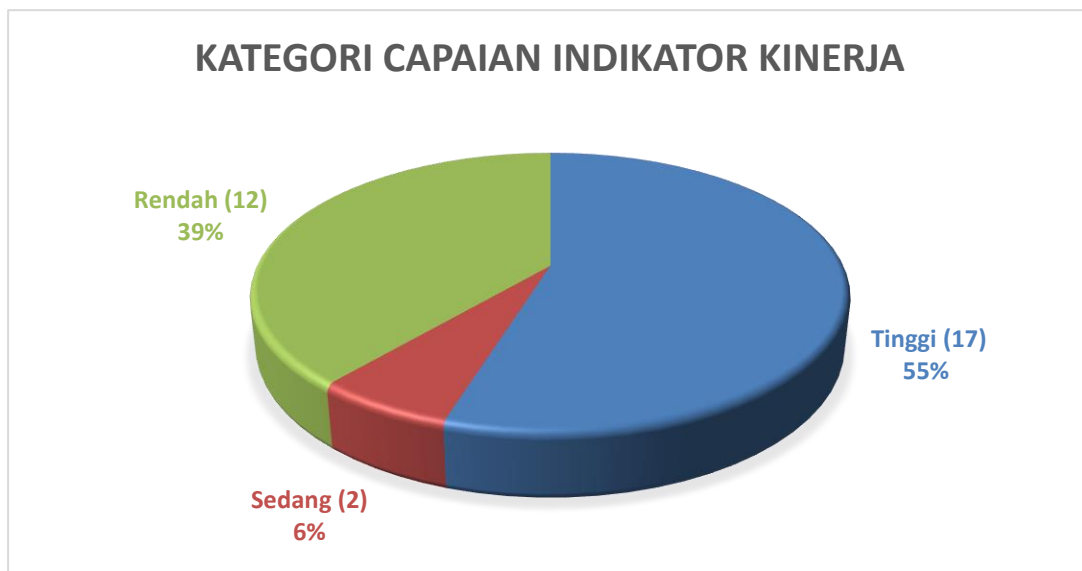


Diagram 4.2 Kategori Capaian Indikator Kinerja



### Capaian Kinerja Anggaran

Kampus UPI di Sumedang, pada tahun 2023 ini memiliki pagu RKAT sebesar Rp 5.816.191.000. Kemudian besaran anggaran yang telah direalisasikan pada periode triwulan I dan II, atau sampai pertengahan tahun 2023 adalah sebesar Rp 2.307.444.883. Dengan demikian, masih terdapat sisa anggaran pada pertengahan tahun sebesar Rp 3.508.746.117, dengan Tingkat keterserapan 39,67%. Selanjutnya pada periode semester berikutnya (triwulan III dan IV), atau sampai akhir tahun 2023, dana yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp 5.487.800.373 dengan tingkat keterserapan anggaran sebesar 94,35%.

Nilai Capaian Kinerja Anggaran dapat ditentukan dengan menghitung besarnya persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT, sebagaimana formula berikut:

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Anggaran}}{\text{Jumlah Total Pagu}}$$

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{5.487.800.373}{5.816.191.000} = 94,35\%$$

Merujuk pada hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat daya serap anggaran pada unit kerja Kampus UPI di Sumedang adalah berada dalam kategori capaian kinerja tinggi.

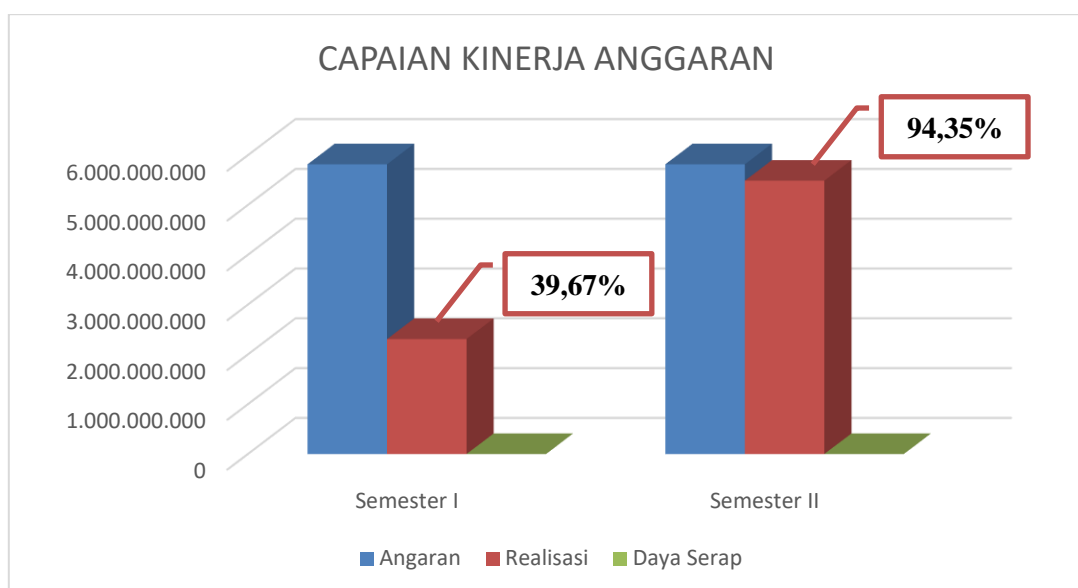


Diagram 4.3 Capaian Kinerja Anggaran



Secara umum, ada beberapa hal yang kami jadikan sebagai rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja sampai pertengahan tahun 2023 ini, antara lain sebagai berikut.

1. Banyak kegiatan yang memerlukan dana besar, akan tetapi dana yang tersedia jumlahnya cukup terbatas. Oleh karena keterbatasan dana tersebut, beberapa program yang sudah dilaksanakan, capaiannya belum optimal.
2. Jika dilihat dari target yang ditetapkan oleh universitas, sepintas tampak bahwa target tiap unit akademik, baik fakultas maupun kampus daerah disamaratakan, padahal setiap unit memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk perbedaan jumlah dana pagu, ketersediaan SDM dan fasilitas, dan potensi khas lainnya yang unik yang membedakan antara unit akademik satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kiranya target capaian yang ditetapkan oleh universitas dapat lebih objektif proporsional, mengingat dana, fasilitas, dan SDM berbeda-beda.
3. UPI Kampus Sumedang masih menunggu sambil bergerak, terkait dengan peluang hibah pembangunan asrama bagi mahasiswa dari Kementerian PUPR. Tentunya dengan pembangunan asrama baru, *income generating unit* (IGU) yang diperoleh akan bertambah secara signifikan. Di samping dukungan terkait gagasan peremajaan sarana prasarana yang ada, khususnya untuk Program Studi Keperawatan (D3, S1, dan Profesi Ners), dan juga gagasan terkait ekspansi lahan sekitar Kecamatan Cimalaka, yang dapat digunakan untuk pengembangan dunia pendidikan tinggi khususnya di wilayah Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.



## LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Direktur Kampus UPI di Sumedang  
dengan  
Rektor**

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.  
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Sumedang  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.  
Jabatan : Rektor  
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof. Dr. H. M. Solehuddin,  
M.Pd., M.A.

Bandung, 30 Januari 2023  
Pihak Pertama

Prof. Dr. Yudha Munajat  
Saputra, M.Ed.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KAMPUS UPI DI SUMEDANG

No	Indikator Kinerja Utama	Target UPI	Target	Satuan
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	75	75	%
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	55	55	%
3.	Persentase mahasiswa asing	1,2	1,2	%
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	1,75	1,75	%
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang	30	30	%
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	62	62	%
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	24	24	%
8.	Persentase dosen asing	6	6	%
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	4	1	Jurnal
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	150	5	Judul
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per	0,9	0,9	Rasio
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	25182	1500	Sitasi
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan	50	10	Produk
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	30	1	HKI
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,1	0,1	Rasio
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan	10	1	Produk
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat	0,25	0,25	%
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil	0,8	0,8	%
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	50	50	%
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	9,2	9,2	%
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	48	48	%
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	4,5	4,5	%
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh	85	5	Orang
24.	Jumlah laboratorium microteaching	30	1	Laboratorium

Laporan **Kinerja**  
Tengah Tahun **2023**

25.	Jumlah IGU	35.000.000 .000	300.000.00 0	Rp
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	A	A	Predikat
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama	100	100	%
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level	68	33	%
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau	30	30	%
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos	1	1	Unit
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	15	1	Unit

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	10	<p>Pada TW 1, dari sejumlah 2.153 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, sejumlah sekitar 200 mahasiswa (10%). Agenda yang dilaksanakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merancang kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP.</li> <li>2) Merancang kerjasama dengan asosiasi profesi.</li> <li>3) Merancang persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi.</li> <li>4) Simulasi pelatihan</li> </ol>	25	<p>Pada TW 2, dari sejumlah 2.153 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, dengan tambahan sejumlah sekitar 100 mahasiswa lagi (sehingga terakumulasi 500-an mahasiswa atau mencapai 15%). Agenda yang dilaksanakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP.</li> <li>2) Mengimplementasikan kerjasama dengan asosiasi profesi.</li> <li>3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi.</li> <li>4) Simulasi pelatihan lanjutan untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa.</li> <li>5) Pelatihan Masase dari Asosiasi Profesi terkait dengan mahasiswa yang mengikuti</li> </ol>	40	<p>Pada TW 3, dari sejumlah 2.153 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, dengan tambahan sejumlah sekitar 100 mahasiswa lagi (sehingga terakumulasi 860-an mahasiswa atau mencapai 40%). Agenda yang dilaksanakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP.</li> <li>2) Mengimplementasikan kerjasama dengan asosiasi profesi.</li> <li>3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi lanjutan.</li> <li>4) Simulasi pelatihan lanjutan untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa.</li> <li>5) Pelatihan dari berbagai Asosiasi Profesi Keperawatan maupun</li> </ol>	55	<p>Pada TW 4, untuk mencapai target 55% mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi adalah dengan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) 1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP.</li> <li>2) Mengimplementasikan dan mengevaluasi capaian hasil kerjasama dengan asosiasi profesi.</li> <li>3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi dan mengevaluasi capaian hasilnya.</li> <li>4) Mencoba membuka jalinan kerjasama yang baru dan mengimplementasikan kerjasama tersebut oleh Lembaga Sertifikasi di bawah naungan BNSP maupun Asosiasi Profesi lainnya.</li> <li>5) Selain itu, dibuat pula kebijakan</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa asing	%	0,0	<p>Pada TW 1, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri.</p> <p>2) Direncanakan pada TW 1 akan dijalin kerjasama dengan World City Colleges (WCC), Filipina. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2023/2024).</p>	0,5	<p>Pada TW 2, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan PT di luar negeri yang lainnya.</p> <p>2) Direncanakan pada TW 2 akan dijalin kerjasama dengan Chinese University of Hong Kong (CUHK) yang berada di rangking 38 dunia. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2023/2024).</p>	1,2	<p>Pada TW 3, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Memulai proses implementasi kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri, misalnya World City Colleges (WCC), Filipina, dan Chinese University of Hong Kong (CUHK), baru dimulai.</p> <p>2) Pada TW 3 ini target mahasiswa asing yang ikut dalam kegiatan inbound dalam perkuliahan di UPI Kampus Sumedang mencapai 26 orang (1,2%).</p> <p>3) Untuk kegiatan inbound (yang sifatnya</p>	1,2	<p>Pada TW 4, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Implementasi kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri, misalnya World City Colleges (WCC), Filipina, dan Chinese University of Hong Kong (CUHK), sudah dimulai dan direalisasikan. Pada TW 4 ini target mahasiswa asing yang ikut dalam kegiatan inbound dalam perkuliahan di UPI Kampus Sumedang mencapai 26 orang (1,2%).</p> <p>2) Ditargetkan terdapat 15 mahasiswa inbound</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,00	<p>Pada TW 1, kegiatan perkuliahan baru dimulai di pertengahan TW, sehingga pada waktu ini dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Persiapan penyelenggaraan inbound/outbound student exchange.</p> <p>2) Melakukan pendataan awal terkait mahasiswa yang akan dipersiapkan untuk ikut kegiatan student mobility.</p>	0,75	<p>Pada akhir TW 2, yakni akhir dari semester genap 2022/2023, ada peluang pendaftaran student mobility dibuka. Langkah yang ditempuh adalah dengan cara sebagai berikut:</p> <p>1) Menindaklanjuti hasil pendataan awal terkait mahasiswa yang akan dipersiapkan untuk ikut kegiatan student mobility.</p> <p>2) Mewajibkan Prodi PGSD mengirim 15-16 perwakilan (0,75%) yang telah dibina.</p> <p>3) Melakukan briefing kepada para calon pendaftar bersama ormawa.</p>	1,75	<p>Pada akhir TW 3, yakni pertengahan dari semester ganjil 2023/2024, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Melakukan pembinaan yang kontinu terhadap mahasiswa yang terdaftar/potensial mengikuti student exchange.</p> <p>2) Selain untuk mencapai target dari Prodi PGSD terkirim 15 perwakilan, direncanakan pula tambahan peserta dari PGSD Penjas sebanyak 10 perwakilan dan dari Industri Pariwisata sebanyak 13 perwakilan.</p> <p>3) Menyiapkan para peserta untuk mengikuti tes kecakapan bahasa asing, misalnya TOEFL, PTESOL, IELTS, Duolingo,</p>	1,75	<p>Pada TW 4, pada masa akhir perkuliahan akademik semester ganjil 2023/2024, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Pengecekan terhadap setiap pengiriman perwakilan dari Prodi PGSD sebanyak 15 orang, PGSD Penjas sebanyak 10 perwakilan, dan dari Industri Pariwisata sebanyak 13 perwakilan, apakah sesuai dengan rencana yang telah disepakati.</p> <p>2) Total perkiraan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Student Mobility berjumlah 38 orang (1,75%). Kepada mereka terus dilakukan pembinaan.</p> <p>2) Pelaksanaan tes</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan sedikit 20 SKS di luar kampus	%	10	<p>Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan sedikit 20 SKS di luar kampus, pada TW 1 direncanakan langkah-langkah secara umum:</p> <p>1) Penyiapan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, dengan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dari Filipina.</p> <p>2) Melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar.</p> <p>3) Menyiapkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat.</p> <p>4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada.</p>	20	<p>Pada TW 2, direncanakan langkah-langkah:</p> <p>1) Penyiapan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, dengan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dari Hong Kong (Rangkin 38 Dunia).</p> <p>2) Terus melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar.</p> <p>3) Mematangkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat, dengan menyeleksi dosen yang layak mengikuti kegiatan tersebut.</p> <p>4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada.</p> <p>5) Terus berkoordinasi dengan para dosen</p>	30	<p>Pada TW 3, direncanakan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Pelaksanaan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, hasil dari proses kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri (dari Filipina dan Hong Kong).</p> <p>2) Terus melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar.</p> <p>3) Mematangkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat, dengan mendelegasikan dosen yang layak mengikuti kegiatan tersebut.</p> <p>4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada.</p> <p>5) Terus berkoordinasi dengan para dosen pembina dan pimpinan ormawa di lingkungan UPI Kampus Sumedang.</p> <p>6) Mendorong 200 orang tambahan mahasiswa lagi</p>	30	<p>Dengan target yang sudah tercapai di TW 3, maka di TW 4 ini perlu dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Monitoring dan evaluasi proses perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri.</p> <p>2) Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat.</p> <p>2) Monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan MSIB, P2MB, KKN Tematik/Kebangsaan, PMM, maupun P3K, agar target bisa dipertahankan dan ditingkatkan.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase keterse- pan lulusan sarjana dan diploma	%	0	<p>Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Penelusuran data mahasiswa yang dirediksi akan lulus pada tahun 2023 adalah 131 dari program D3, 258 dari program S1, dan 13 dari program S2. Total prediksi lulusan sebanyak 402 orang.</p> <p>2) Pengecekan ulang terkait data wisudawan bulan Februari. Disinyalir pada periode ini 53 lulusan dari UPI Kampus Sumedang (13%), akan tetapi untuk langsung dapat bekerja, masih belum memungkinkan.</p> <p>3) Langkah berikutnya yang ditempuh pada awal tahun</p>	20	<p>Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 2, antara lain:</p> <p>1) Membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI.</p> <p>2) Menjalin hubungan dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan).</p>	20	<p>Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 3, antara lain:</p> <p>1) Dengan prediksi akan memperoleh pekerjaan setelah setidaknya 6 bulan (Juni-Juli) pada TW 3 ini, maka dilakukan kegiatan untuk membantu para alumni dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI.</p> <p>2) Menindaklanjuti hubungan kerjasama dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan).</p> <p>3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan</p>	62	<p>Pada TW 4 ini, alumni yang ada merupakan mereka yang diwisuda pada bulan Februari, Juni dan Oktober. Pada akhir TW 4 (Desember), jumlah alumni yang terserap ditarget mencapai 249 orang (62%) dari total 402 lulusan.</p> <p>Langkah strategis yang dapat dilakukan:</p> <p>1) Terus dilaksanakan untuk membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI.</p> <p>2) Menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil kerjasama dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	0	<p>TW 1 merupakan awal kegiatan akademik semester genap 2022/2023. Oleh karena itu, pada TW 1 ini, disinyalir belum ada kegiatan dosen di luar kampus.</p> <p>Akan tetapi akan ditempuh langkah-langkah persiapan dengan merencanakan program:</p> <p>1) Dosen terekognisi internasional.</p> <p>2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).</p> <p>3) Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.</p> <p>4) Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100.</p>	10	<p>Pada TW 2 ini akan ditempuh langkah-langkah untuk mendukung program dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus, dengan cara:</p> <p>1) Mendorong dosen untuk beraktivitas yang dapat direkognisi internasional, seperti menulis di Jurnal Internasional Bereputasi, menjadi reviewer pada jurnal internasional, dan sebagainya.</p> <p>2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Minimal tiap prodi mempunyai perwakilan. Jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 6 orang (10%).</p> <p>3) Kolaborasi dosen dan guru dalam</p>	20	<p>Pada TW 3 ini akan ditempuh langkah-langkah untuk mendukung program dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus, dengan cara:</p> <p>1) Mendorong dosen untuk beraktivitas yang dapat direkognisi internasional, seperti menulis di Jurnal Internasional Bereputasi, menjadi reviewer pada jurnal internasional, dan sebagainya.</p> <p>2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Minimal tiap prodi mempunyai perwakilan. Pada akhir TW 3 diharapkan jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 13 orang (20%).</p> <p>3) Kolaborasi</p>	24	<p>Pada TW 4, ditempuh langkah-langkah:</p> <p>1) Terus mendorong, memberi dukungan penuh, dan mengevaluasi kinerja dosen dalam aktivitasnya yang terekognisi internasional.</p> <p>2) Mengevaluasi hasil penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).</p> <p>3) Mengevaluasi hasil program kolaborasi pengabdian dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.</p> <p>4) Mengevaluasi hasil pelaksanaan program visiting professor atau visiting research ke PT QS 100, dengan menindaklanjuti kerjasama</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase dosen asing	%	0	Karena TW 1 masih merupakan awal tahun, maka pada rentang waktu ini dilakukan langkah-langkah:  1) Penjajakan untuk menjalin kerjasama dengan PT di luar negeri, yakni dengan World City Colleges (WCC) Filipina.  2) Menyusun rencana implementasi dari kerjasama ini dengan mengagendakan kegiatan visiting professor dari WCC Filipina ke UPI Kampus Sumedang.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah:  1) Membuka kerjasama dengan salahsatu PT di luar negeri yang termasuk QS100 , yakni Chinese University of Hong Kong (CUHK).  2) Menyusun rencana implementasi dari kerjasama ini dengan mengagendakan kegiatan visiting professor dari CUHK Hong Kong ke UPI Kampus Sumedang.	3	Pada TW 3, memasuki awal semester ganjil 2023/2024, dilakukan langkah-langkah:  1) Mengimplementasikan kegiatan kerjasama, mengundang dan menghadirkan Adjunct Professor dari World City Colleges Filifina dan Chinese University of Hong Kong.  2) Berkoordinasi dengan setiap pimpinan program studi untuk menyusun agenda perkuliahan yang melibatkan Adjunct Professor. Rencana jumlah dosen asing yang dilibatkan sebanyak 3 orang.	6	Pada TW 4, akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:  1) Mengevaluasi program Adjunct Professor dari World City Colleges Filifina dan Chinese University of Hong Kong yang terlaksana di setiap program studi.  2) Membuka penjajakan baru untukpersiapan tahun selanjutnya, dengan rencana ajuan Adjunct Professor, antara lain dari:  a) National Institute of Education, Nanyang Technological University, Singapore.  b) Universiti Kebangsaan Malaysia.  c) Centro Escolar

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	<p>Pada TW 1, kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang sudah memiliki Jurnal yang terindeks SINTA 2, yakni Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Oleh karena itu, untuk mempertahankan capaian ini, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Mencoba untuk mendaftarkan kembali jurnal Mimbar Sekolah Dasar agar bisa diindeks oleh Scopus.</p> <p>2) Terkait dengan langkah di atas, maka perlu dijalin hubungan dengan pakar-pakar di luar negeri yang potensial untuk dijadikan author.</p> <p>3) Untuk menambah jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, maka</p>	1	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang, misalnya: Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal.</p> <p>2) Terus melakukan komunikasi yang cukup intens dengan pihak eksternal yang berpotensi jadi author asing.</p>	1	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Terus melakukan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang, misalnya: Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal.</p> <p>2) Kegiatan pembinaan dilakukan menghadirkan rekanan dari pengelola jurnal yang sudah nyata bereputasi.</p> <p>3) Menjaring bakal artikel, minimal dari 2 negara luar.</p>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan evaluasi atas hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang (Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal).</p> <p>2) Menjaring tambahan bakal artikel, minimal 4 artikel dari penulis asing.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	0	<p>Pada rentang TW 1, sebagai langkah persiapan pemerolehan penelitian yang didanai pihak luar, dilakukan kegiatan berikut:</p> <p>1) Persiapan untuk melakukan penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri.</p> <p>2) Melakukan joint research.</p> <p>3) Memberikan instruksi ke setiap prodi diberi kewajiban untuk mengusulkan bahan artikel ilmiah, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 1 usulan, dan Penjas (S2)</p>	5	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Kelanjutan persiapan penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional, dituangkan dalam bentuk rencana kerjasama bidang penulisan artikel ilmiah dan juga joint research.</p> <p>2) Pengecekan bersama content quality dari 7 rencana usulan artikel ilmiah, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 1 usulan, dan Penjas (S2) sebanyak 1 usulan, diharapkan bisa</p>	5	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Melanjutkan proses penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional.</p> <p>2) Melanjutkan proses joint research.</p> <p>3) Menelusuri jurnal yang relevan dengan naskah artikel dari setiap prodi.</p>	5	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Melanjutkan proses penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional.</p> <p>2) Melanjutkan proses joint research.</p> <p>3) Mengajukan artikel yang diunggulkan ke pengelolaan jurnal yang relevan.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,0	<p>Pada TW 1, dilakukan persiapan untuk program yang menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan menganalisis kebutuhan penyelenggaraan program-program berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional.</li> <li>2) Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti.</li> <li>3) Hibah penelitian.</li> <li>4) Insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus.</li> <li>5) Penulisan buku ber-ISBN.</li> </ol>	0,0	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melihat pemetaan rencana penyelenggaraan seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga.</li> <li>2) Mensosialisasikan program insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti.</li> <li>3) Berkoordinasi dengan LPPM untuk pembukaan hibah penelitian.</li> <li>4) Mensosialisasikan program insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus.</li> <li>5) Mensosialisasikan program insentif penulisan buku ber-</li> </ol>	0,5	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengutus delegasi dari prodi untuk mendiseminasikan karyanya dalam seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga.</li> <li>2) Menyeleksi usulan publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti dari setiap program studi.</li> <li>3) Memfasilitasi hibah penelitian dengan menyiapkan skema pendanaan kompetitif di Kampus Daerah.</li> <li>4) Menyeleksi usulan publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus.</li> <li>5) Menyeleksi usulan buku ber-ISBN.</li> </ol>	0,9	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengevaluasi produk yang dihasilkan delegasi dari prodi yang didiseminasikan karyanya dalam seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga.</li> <li>2) Mengevaluasi pemberian insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti dari setiap program studi.</li> <li>3) Mengevaluasi pemberian hibah penelitian skema pendanaan Kampus Daerah.</li> <li>4) Mengevaluasi pemberian insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus.</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	500	<p>Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan rencana kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.</li> <li>2) Mencari informasi yang cukup untuk menghadirkan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik.</li> <li>3) Mensosialisasikan rencana pelatihan kepada dosen, agar menyiapkan rancangan karyanya.</li> <li>4) Menyiapkan research group dengan melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama.</li> </ol>	1000	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meninjau ulang rencana kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.</li> <li>2) Memastikan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik untuk menjadi narasumber, dilakukan konfirmasi.</li> <li>3) Mengumpulkan rancangan karya dosen untuk dikaji secara langsung dalam kegiatan pelatihan.</li> <li>4) Menyiapkan research group dengan melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama.</li> </ol>	1500	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merealisasikan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.</li> <li>2) Mengundang/menghadirkan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik untuk menjadi narasumber.</li> <li>3) Melakukan kegiatan FGD dalam pelatihan tersebut untuk menilai rancangan karya dosen. Penilaian dilakukan antar peserta dan dipandu/direvie akhir oleh narasumber.</li> <li>4) Setelah terbentuknya research group yang melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama, upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan jumlah sitasi adalah dengan menjadikan karya dosen sebagai referensi untuk penelitian para mahasiswa yang dibimbingnya.</li> </ol>	1500	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.</li> <li>2) Karya dosen yang masih berupa naskah, siap didaftarkan (submit) ke jurnal-jurnal internasional yang bereputasi.</li> <li>3) Terus dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah sitasi adalah dengan menjadikan karya dosen sebagai referensi untuk penelitian para mahasiswa yang dibimbingnya.</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0	Pada TW 1, dilakukan langkah pemetaan rencana penelitian dosen yang dapat dilanjutkan dengan proses hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah analisis rencana penelitian dosen yang akan dilanjutkan pada proses hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi.	5	Pada TW 3, dilakukan langkah: 1) Mengimplementasikan usulan rencana penelitian dosen yang menghasilkan produk inovasi. 2) Memantau keterlaksanaan penelitian di lapangan. 3) Sebagian peneliti sudah memungkinkan untuk menghasilkan luaran yang inovatif dan siap diterapkan	10	Pada TW 4, dilakukan langkah: 1) Mengevaluasi hasil kegiatan penelitian dosen yang menghasilkan produk inovasi. 2) Mendiseminasikan hasil luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Target sebanyak 10 produk pada TW 4.
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	Pada TW 1, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Mengumpulkan tiap KBK untuk menganalisis kebutuhan penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (di luar Hak Cipta). 2) Merencanakan fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta.	0	Pada TW 2, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data berbagai peluang penelitian yang dilakukan tiap KBK dan berpotensi terbitnya luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (di luar Hak Cipta). 2) Meninjau usulan-usulan dari setiap prodi	1	Pada TW 3, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Memonitor kegiatan penelitian dosen yang mulai dilaksanakan pada pertengahan tahun berjalan (awal periode TW 3). 2) Mendorong dosen peneliti untuk dapat menghasilkan suatu luaran yang akan dipatenkan, minimal paten sederhana. 3) Menyiapkan fasilitasi pengusulan	1	Pada TW 4, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Mengevaluasi kegiatan penelitian dosen yang akan berakhir di penghujung tahun (TW 4). 2) Menyiapkan fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta. Target Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta yang dihasilkan sebanyak 1

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,0	<p>Pada TW 1, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menginventarisasi rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen.</li> <li>2) Memetakan bidang pengabdian yang akan dilaksanakan, dengan maksud agar sejalan dengan program-program pemerintah daerah setempat yang sudah memiliki MoU/MoA dengan UPI Kampus Sumedang.</li> </ol>	0,0	<p>Pada TW 2, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan kajian melalui agenda workshop/FGD untuk menrealisasikan rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen.</li> <li>2) Menampung usulan-usulan program-program pemerintah daerah setempat berdasarkan MoU/MoA yang sudah disepakati oleh para pihak.</li> </ol>	0,1	<p>Pada TW 3, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merealisasikan hasil workshop/FGD untuk menrealisasikan rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen.</li> <li>2) Berkoordinasi dengan pihak pemerintah daerah agar terjadi kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3) Terus melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan</li> </ol>	0,1	<p>Pada TW 4, dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan monitoring dan evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat .</li> <li>2) Melakukan evaluasi bersama dengan pihak pemerintah daerah dan mengkaji hasil kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat .</li> <li>3) Menilai dan menampung hasil kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, dan mengecek</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	Pada TW 1, dilakukan langkah pemetaan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen yang dapat dilanjutkan dengan proses hilirisasi hasil PkM yang menghasilkan produk inovasi dan bernilai ekonomi.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah analisis rencana penelitian dosen yang akan dilanjutkan pada proses hilirisasi hasil PkM yang menghasilkan produk inovasi.	1	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:  1) Mengimplementasikan usulan rencana kegiatan PkM dosen yang menghasilkan produk inovasi.  2) Memantau keterlaksanaan kegiatan pengabdian di lapangan.  3) Sebagian peneliti sudah memungkinkan untuk menghasilkan luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Target sebanyak 1 produk.	1	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:  1) Mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen yang menghasilkan produk inovasi.  2) Mendiseminasikan hasil luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Target yang akan dicapai di TW 4 adalah sebanyak 1 produk.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na	Uraian	Renca na	Uraian	Renca na	Uraian	Renca na	Uraian
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,10	<p>Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan rencana untuk memfasilitasi proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).</li> <li>2) Menyiapkan rencana untuk menggelar kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi.</li> <li>3) Menyusun analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan.</li> <li>4) Menyiapkan rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa.</li> <li>5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa.</li> </ol>	0,20	<p>Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 2 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mensosialisasikan informasi terkait persiapan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan fasilitasi terhadap proposal mahasiswa yang diusulkan.</li> <li>2) Mensosialisasikan kepada setiap prodi untuk menyiapkan kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi di prodi masing-masing.</li> <li>3) Meninjau ulang hasil analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan.</li> <li>4) Menyusun timeline rencana seleksi dan validasi</li> </ol>	0,25	<p>Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pendampingan kepada tim mahasiswa yang mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).</li> <li>2) Menjaring data dosen-dosen yang siap menjadi pembimbing PKM.</li> <li>3) Mulai menyiapkan para reviewer proposal di tingkat kampus daerah.</li> <li>4) Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi yang merupakan delegasi setiap prodi, untuk diajukan ke universitas.</li> <li>5) Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terkait pengadaan</li> </ol>	0,25	<p>Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 4 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengevaluasi hasil pendampingan tim mahasiswa yang mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).</li> <li>2) Mengevaluasi kinerja dosen-dosen pembimbing PKM dan para reviewer proposal di tingkat kampus daerah.</li> <li>4) Menentukan hasil seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Kampus Daerah, kemudian diajukan ke universitas.</li> <li>5) Mengevaluasi kegiatan pengadaan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan.</li> <li>6) Mengevaluasi proses dan hasil validasi beasiswa, dan menyiapkan para verifikator dari kalangan dosen di</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,0	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain:</p> <p>1) Melakukan koordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya.</p> <p>2) Menyusun rencana/persiapan kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa.</p> <p>3) Menyusun rencana/persiapan kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.</p>	0,3	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain:</p> <p>1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya.</p> <p>2) Mensosialisasikan rencana kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa.</p> <p>3) Mensosialisasikan rencana kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.</p>	0,6	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain:</p> <p>1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya, dan menjaring data up to date terkait prestasi mahasiswa.</p> <p>2) Menyelenggarakan/memfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa.</p> <p>3) Menyelenggarakan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.</p>	0,8	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain:</p> <p>1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya.</p> <p>2) Mengevaluasi hasil kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa.</p> <p>3) Mengevaluasi rencana kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25	<p>Pada TW 1, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 sangat sulit, maka disusun langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghimpun informasi terkait jumlah pasti dosen yang sedang/sudah/belum memperoleh beasiswa penyelesaian studi.</li> <li>2) Menyiapkan beasiswa bagi dosen yang melakukan pendidikan lanjut.</li> <li>3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.</li> </ol>	25	<p>Pada TW 2, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyeleksi berkas ajuan studi lanjut para dosen.</li> <li>2) Menyeleksi berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut.</li> <li>3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.</li> </ol>	25	<p>Pada TW 3, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan penilaian dan mengevaluasi berkas ajuan studi lanjut para dosen.</li> <li>2) Memberikan penilaian dan mengevaluasi berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut.</li> <li>3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.</li> </ol>	50	<p>Pada TW 4, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyeleksi kelayakan berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut.</li> <li>2) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.</li> <li>3) Menyalurkan bantuan yang telah ditetapkan, yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) beasiswa bagi dosen yang sedang melakukan penyelesaian prodi.</li> <li>b) beasiswa bagi dosen yang sedang studi lanjut.</li> </ol> </li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	3,0	<p>Pada TW 1, kondisi eksisting dosen yang sudah memiliki jabatan profesor berjumlah 2 dari 64 dosen (3,13%). Untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Membuat pemetaan dosen-dosen berdasarkan jabatan fungsional lektor kepala.</p> <p>2) Meninjau kelayakan dosen-dosen berjabatan fungsional lektor kepala dalam memenuhi syarat untuk naik jabatan ke guru besar.</p> <p>3) Menyusun pemetaan bidang keahlian dosen</p>	3,0	<p>Pada TW 2, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Menyampaikan sosialisasi kepada dosen-dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala yang sudah terjaring berdasarkan kelayakannya untuk naik jabatan ke guru besar.</p> <p>2) Mengidentifikasi kekurangan persyaratan yang masih belum terpenuhi untuk kenaikan jabatan ke guru besar.</p> <p>3) Mengundang konsultan dari pihak biro sumber daya manusia.</p>	3,0	<p>Pada TW 3, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Menyiapkan bantuan untuk menutupi kekurangan-kekurangan persyaratan untuk kenaikan jabatan ke guru besar.</p> <p>2) Mengundang konsultan dari pihak Dewan Guru Besar.</p> <p>3) Mulai berkomunikasi dengan perguruan tinggi luar untuk memperoleh bantuan peer group guru besar.</p>	9,2	<p>Pada TW 4, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah evaluasi terhadap progress persiapan percepatan guru besar dosen yang ada di UPI Kampus Sumedang.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	10	<p>Pada TW 1, untuk dapat dilakukan percepatan pemerolehan sertifikat kompetensi/profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi maupun dari Asosiasi Profesi, maka disusunlah program-program:</p> <p>1) Menjajaki kerja sama prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi.</p> <p>2) Memetakan dosen-dosen berdasarkan prioritas untuk pemberian bantuan uji sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.</p>	20	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Menyusun draft atau rancangan naskah kerja sama setiap prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi.</p> <p>2) Rancangan kerja sama didiskusikan bersama antara kedua belah pihak, baik prodi maupun Lembaga/asosiasi profesi..</p> <p>3) Menyusun daftar urutan dosen yang berprioritas untuk pemberian bantuan uji sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.</p>	35	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Mengimple mentasikan kerja sama antara prodi-prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi.</p> <p>2) Memonitor keberlangs unagn proses sertifikasi.</p> <p>3) Memberian bantuan pendanaan untuk uji sertifikasi kompetensi/profesi.</p>	48	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Mengevalua si ketercapaian hasil kerja sama antara prodi-prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi.</p> <p>2) Menyusun langkah tindak lanjut dari hasil capaian kerja sama dengan lembega penyelenggara uji sertifikasi kompetensi tersebut.</p> <p>3) Meminta laporan pertanggungja waban dosen yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi/profesi.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	0,0	<p>Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mensosialisasikan program praktisi mengajar kepada setiap prodi dan instansi dari dunia industri atau dunia kerja.</li> <li>2) Memetakan mata kuliah-mata kuliah di setiap program studi yang potensial mendatangkan praktisi profesional dari dunia industri atau dunia kerja.</li> <li>3) Memetakan instansi-instansi dari dunia industri atau dunia kerja yang relevan dengan kebutuhan program studi.</li> </ol>	2,0	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjaring usulan-usulan nama calon praktisi yang dinilai tepat dan relevan untuk pengembangan program praktisi mengajar di setiap program studi.</li> <li>2) Menyusun kerangka rencana pembelajaran semester yang digunakan secara kolaboratif antara dosen pengampu mata kuliah dengan praktisi profesional dari dunia industri atau dunia kerja.</li> <li>3) Menghubungi calon-calon praktisi dari mitra/instansi-instansi yang sudah tercatat.</li> </ol>	3,5	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengimplementasikan program praktisi mengajar (baik yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maupun program praktisi mengajar mandiri).</li> <li>2) Memonitor pelaksanaan kegiatan praktisi mengajar di setiap mata kuliah yang telah terpetakan.</li> </ol>	4,5	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan evaluasi bersama antara dosen pengampu mata kuliah dengan praktisi profesional terhadap keberhasilan proses implementasi program praktisi mengajar (Kemristekdikti dan/atau program praktisi mengajar mandiri).</li> <li>2) Menyusun rencana tindak lanjut untuk program praktisi mengajar semester berikutnya.</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	<p>Pada TW 1, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan analisis kebutuhan dilakukannya program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai.</p> <p>2) Memetakan kompetensi pegawai (dosen dan tendik) untuk dapat dioptimalkan sesuai dengan interest-nya masing-masing.</p>	2	<p>Pada TW 2, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <p>1) Menentukan jenis program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang dinilai paling sesuai untuk dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan individual pegawai serta Lembaga.</p> <p>2) Menyusun rencana pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai.</p> <p>3) Menyusun Term of Reference kegiatan pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai,</p>	3	<p>Pada TW 3, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <p>1) Melaksanakan program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang telah direncanakan sebelumnya.</p> <p>2) Menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang pembinaan kepegawaian, untuk menyampaikan pembinaan sesuai dengan Term of Reference yang telah disepakati. Narasumber yang kompeten diharapkan dapat menyuntik semangat, moral, dan pengetahuan pegawai, untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.</p>	5	<p>Pada TW 4, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <p>1) Mengevaluasi ketercapaian program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang telah dilaksanakan.</p> <p>2) Upaya pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai terus dilakukan secara kontinu sampai akhir TW 4.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian	Renca na Aksi	Uraian
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	<p>Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan analisis kebutuhan pengembangan laboratorium microteaching.</li> <li>2) Menentukan aktivitas yang akan dilakukan di laboratorium microteaching.</li> <li>3) Mendata lengkap perencanaan anggaran.</li> </ol>	1	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah pengorganisasian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja koordinator laboratorium microteaching.</li> <li>2) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja laboran.</li> <li>3) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja pengguna laboratorium microteaching.</li> </ol>	1	<p>Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah pengadaan, pelengkapan, dan penggunaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun usulan pengadaan alat dan bahan dari laboratorium microteaching.</li> <li>2) Mengajukan usulan pengadaan alat dan bahan dari laboratorium microteaching ke pihak terkait (biro sarana dan prasarana).</li> <li>3) Mengeimplementasikan alat dan bahan laboratorium microteaching sesuai dengan rencana peruntukannya.</li> <li>4) Mengatur alur penggunaan laboratorium microteaching yang akan dipakai seluruh user (dosen, mahasiswa, ataupun guru dan siswa dari pihak eksternal).</li> </ol>	1	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memantau aktivitas laboratorium microteaching berupa pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.</li> <li>2) Melakukan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi selama rencana sedang berjalan.</li> <li>3) Melihat kembali acuan berupa Prosedur Mutu yang sudah ditetapkan.</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah IGU	Rp	10.000.000	Pada TW 1 ini, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:  1) Melakukan pendataan ulang terhadap potensi perolehan Income Generating Unit (IGU) di UPI Kampus Sumedang adalah dari unit-unit usaha seperti: Penyewaan lahan ATM, Asrama, Kantin, Legalisir, Sewa Gedung dan Fasilitas Olahraga, serta Lab. Komputer.  2) Melakukan analisis terhadap kurang optimalnya perolehan pendapatan IGU berdasarkan	15.000.000	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:  1) Meninjau kesepakatan kerjasama dengan pihak Bank terkait penyewaan lahan ATM.  2) Memeriksa kebutuhan pengembangan asrama mahasiswa, kantin, proses legalisir, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.	20.000.000	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:  1) Memastikan kesepakatan kerjasama dengan pihak Bank terkait penyewaan lahan ATM dilanjutkan perpanjangannya atau tidak.  2) Melakukan promosi yang gencar terkait fasilitas-fasilitas di UPI Kampus Sumedang kepada pihak eksternal, khususnya kantin, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.	35.000.000	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah evaluasi sebagai berikut:  1) Mengevaluasi hasil kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dengan Bank penyewaan lahan ATM.  2) Melakukan pembenahan terkait fasilitas-fasilitas di UPI Kampus Sumedang kepada pihak eksternal, khususnya kantin, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.



Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat							A	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan penyusunan laporan akhir tahun kinerja unit.</li> <li>2) Secara kolaboratif bersama dengan program studi menghimpun data capaian kinerja untuk dilaporkan secara bertahap pada akhir Triwulan 4.</li> <li>3) Melakukan diskusi dengan para pimpinan unit akademik dan unit organisasi untuk meninjau kembali kemungkinan revisi RKAT pada akhir Triwulan 4.</li> <li>4) Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan 4.</li> </ol>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	<p>Pada TW 1, untuk meningkatkan persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Melakukan analisis kebutuhan setiap prodi, baik PGSD, PGSD Penjas, Industri Pariwisata, D3 Keperawatan, S1 Keperawatan/Ners, dan S2 Pendidikan Jasmani, untuk menjalin kerjasama dengan mitra yang sesuai dan dapat menyokong kinerja prodi.</p> <p>2) Memetakan instansi-instansi yang potensial untuk dijadikan calon mitra kerja sama, baik dari kalangan sekolah (untuk prodi kependidikan) maupun non-sekolah (untuk prodi nondik).</p>	75	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Menyusun naskah kerjasama melalui konsultasi dengan BPPU UPI.</p> <p>2) Melakukan komunikasi yang intensif dengan para calon mitra kerjasama.</p> <p>3) Menindaklanjuti naskah awal kerjasama untuk dirundingkan dengan pihak calon mitra agar tercapai format kerjasama yang disepakati kedua belah pihak.</p>	100	<p>Pada TW 3, untuk meningkatkan persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Mengimplementasikan kerjasama dengan mitra sesuai dengan kekhasan dan kebutuhan program studi masing-masing.</p> <p>2) Target mitra kerjasama antara lain: (a) pemerintah (dinas pendidikan, dinas sosial, dinas pariwisata budaya pemuda dan olahraga, dinas kesehatan, dan lembaga pemasyarakatan), (b) perusahaan nasional berstandar tinggi (PT Duta Tekno Indonesia), (c) Perguruan Tinggi Luar Negeri (World City Colleges, Philippines).</p>	100	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah evaluasi hasil kerjasama dengan mitra, untuk menentukan seberapa besar capaian, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerjasama, dan apa saja yang harus dipersiapkan untuk antisipasi kerjasama berikutnya.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	33	<p>Pada TW 1, upaya yang dilakukan terkait jumlah/persentase program studi yang terakreditasi unggul di level nasional, antara lain sebagai berikut:</p> <p>1) Berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu yang ada di setiap prodi dan Satuan Kendali Mutu di Lembaga UPI Kampus Sumedang.</p> <p>2) Penyusunan tim untuk penyusunan borang, dan pembagian tugas kerja.</p>	33	<p>Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Persiapan penyusunan borang untuk kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi.</p> <p>2) Persiapan penyusunan borang untuk akreditasi program studi BAN PT (bagi prodi yang akan menghadapi akreditasi).</p>	33	<p>Pada TW 3, upaya yang dilakukan terkait jumlah/persentase program studi yang terakreditasi unggul di level nasional, antara lain sebagai berikut:</p> <p>1) Penyelesaian borang kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi.</p> <p>2) Penyelesaian borang untuk akreditasi program studi BAN PT (bagi prodi yang akan menghadapi akreditasi).</p> <p>3) Melaksanakan focus group discussion dan simulasi internal terkait borang yang sudah diselesaikan.</p>	33	<p>Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>1) Pengungkahan borang Audit Mutu Internal (AMI).</p> <p>2) Pengungkahan borang akreditasi program studi BAN PT.</p> <p>3) Mengevaluasi capaian kinerja setiap prodi bersama Gugus Kendali Mutu dan Satuan Kendali Mutu.</p> <p>4) Memastikan langkah PPEPP dilaksanakan dengan baik.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	<p>Pada TW 1, untuk mendukung arah menuju akreditasi internasional, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Analisis kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional).</p> <p>2) Analisis kebutuhan untuk pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional.</p>	0	<p>Pada TW 2, sebagai kelanjutannya, dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Menyusun detail rencana pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional).</p> <p>2) Menyusun detail rencana pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional.</p> <p>3) Menentukan personel yang akan bertanggung jawab dan terlibat secara langsung dalam proses pengadaan ataupun pengawasan pengadaan sarana dan prasarana.</p>	0	<p>Pada TW 3 dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional), dengan berkoordinasi secara penuh dengan Biro Sarana dan Prasarana di universitas.</p> <p>2) Melakukan penataan kembali website lembaga dan program studi.</p> <p>3) Melaksanakan pengawasan secara langsung dalam proses pengadaan ataupun pengawasan pengadaan</p>	30	<p>Pada TW 4 dilakukan langkah-langkah:</p> <p>1) Mengevaluasi proses pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah dilaksanakan di setiap program studi.</p> <p>2) Mengevaluasi capaian hasil dari serangkaian kegiatan pengelolaan website.</p>

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	Dalam mendukung implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), maka pada TW 1 dilakukan:  1) Koordinasi dengan setiap unit organisasi yang ada di UPI Kampus Sumedang.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah:  1) Tetap berkoordinasi dengan setiap unit organisasi yang ada di UPI Kampus Sumedang untuk memantau sejauhmana pemahaman civitas terhadap hasil sosialisasi.  2) Melengkapi instrumen dukungan pembangunan ZI (pembuatan banner, pamflet) maupun pengisian Lembar	1	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:  1) Melakukan monitoring dan evaluasi terkait implementasi ZI di lingkungan kampus.  2) Mengamati kesulitan-kesulitan yang terjadi selama proses implementasi awal.	1	Pada TW 4, dilakukan kegiatan pengukuran implementasi Zona Integritas.
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:  1) Melakukan analisis kebutuhan untuk pendirian pusat unggulan.  2) Menentukan aktivitas yang akan dilakukan di pusat unggulan.  3) Mendata lengkap perencanaan	0	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah pengorganisasian sebagai berikut:  1) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja koordinator/kepala pusat unggulan.  2) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja dosen yang dilibatkan di pusat unggulan berdasar kompetensi/bidang keilmuannya.  3) Pemetaan dan penentuan	0	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:  1) Melakukan konsultasi kepada Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas.  2) Menyusun proposal pendirian pusat unggulan di UPI Kampus Sumedang kepada pimpinan universitas.	1	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:  1) Mengajukan proposal pendirian pusat unggulan di UPI Kampus Sumedang yang telah dikonsultasikan bersama direktorat terkait kepada pimpinan universitas.  2) Memantau alur proses usulan proposal



**HASIL EVALUASI MANDIRI ATAS  
IMPLEMENTASI AKUNTABILITAS KINERJA  
KAMPUS UPI DI SUMEDANG  
TAHUN 2023**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Kampus UPI di Sumedang masuk dalam kategori : A dengan nilai : 83,15 dengan interpretasi : Memuaskan  
Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	28,42
2.	Pengukuran Kinerja	25%	24,25
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13,43
4.	Evaluasi Kinerja	10%	9,55
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	7,50

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

**Perencanaan Kinerja:**

**Pengukuran Kinerja:**

**Pelaporan Kinerja:**

**Evaluasi Kinerja:**

**Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi:**

Bandung,  
Direktur,

Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.  
NIP. 196303121989011002

**DAFTAR TENAGA DOSEN PNS PADA UPI KAMPUS D SUMEDANG**

NO.	N A M A	NIP.	GOL.	JABATAN
1	Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.	196303121989011002	IV/d	Direktur Kampus Daerah
2	Hj. Iis Aisyah, S.Kep. M.M., M.Kep.	196701231990032001	IV/b	Ka. Prodi S1 Keperawatan
3	Prof. Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd.	196002151984111001	IV/b	Ka. Prodi S1 Penjas
4	Dewi Dolifah, S.Kep.Ners., M.Kep.	197501202000032001	III/d	Ka. Prodi D3 Keperawatan
5	Dr. Maulana, S.Pd., M.Pd.	198001252002121002	III/d	Wakil Direktur
6	Dr. Indra Safari, M.Pd.	197709022008011016	IV/a	Ka. Prodi S2 Penjas
7	Dr. Julia, M.Pd.	198205132008121002	IV/a	Ka. Prodi S1 PGSD Kelas
8	Reni Nuryani, M.Kep.Ns., Sp.Kep.J.	198012102008012008	III/c	Ka. Prodi Ners
9	Prof. Dr. Tatang Muhtar, M.Si.	195906031986031005	IV/c	Prodi Penjas
10	Drs. Dadan Djuanda, M.Pd.	196311081988031001	IV/c	Prodi Kelas
11	Ir. Diding Kelana Setiadi, M.MKes.	196606241995031002	IV/b	Prodi D3 Keperawatan
12	Dr. Adang Sudrazat, M.Si.	196108091992031004	IV/b	Prodi Penjas
13	Iyos Sutresna, S.IP., M.M.	196107151983031009	IV/b	Prodi D3 Keperawatan
14	Drs. H. Anin Rukmana, M.Pd.	196002061986031001	IV/b	Prodi Penjas
15	Drs. Encep Sudirjo, M.Pd.	196203171987031004	IV/b	Prodi Penjas
16	Dr. Irena Novarlia, S.Pd., M.Pd.	198211232006042009	IV/a	Prodi Inpar
17	Popon Haryeti, S.Kep., Ners., M.H.Kes.	196708261997032001	IV/a	Prodi D3 Keperawatan
18	Drs. Entan Saptani, M.Pd.	196204131987031002	IV/a	Prodi Penjas
19	Dr. Ani Nur Aeni, M.Pd.	197608222005022002	IV/a	Prodi PGSD Kelas
20	Dr. Prana Dwija Iswara, S.Pd., M.Pd.	197212262005011011	IV/a	Prodi Penjas
21	Nunung Siti Sukaesih, S.Kep., M.MedEd.	197801312006042014	III/d	Prodi D3 Keperawatan
22	Hikmat Pramajati, S.Kep.Ners., MAN	197711012005011005	III/d	Prodi S1 Keperawatan
23	Dedah Ningrum, S.KM., M.KM.	197101081993032002	III/d	Prodi D3 Keperawatan
24	Emi Lindayani, S.Kep.Ners., M.Kep.	196810241991032008	III/d	Prodi S1 Keperawatan
25	Drs. Akhmad Faozi, M.Si.	196208031984021024	III/d	Prodi D3 Keperawatan
26	Dr. Enjang Yusup Ali, S.Si., M.Kom.	197704012001121001	III/d	Prodi PGSD Kelas
27	Riana Irawati, M.Si.	198011252005012002	III/d	Prodi PGSD Kelas
28	Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd.	195905201988031002	III/d	Prodi Penjas
29	Dr. Diah Gusrayani, S.Pd., M.Pd.	197808222005012003	III/d	Prodi PGSD Kelas
30	Dr. H. Atep Sujana, M.Pd.	197212262006041001	III/d	Prodi PGSD Kelas
31	Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd.	197403152006042001	III/d	Prodi PGSD Kelas
32	Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.	198009292008011023	III/d	Prodi PGSD Kelas
33	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	198105282008012011	IV/a	Prodi PGSD Kelas
34	Dr. Dewi Susilawati, M.Pd.	197803102008122001	III/d	Prodi Penjas
35	Dr. Dinar Dinangsit, S.Pd., M.Pd.	198205152010122004	III/d	Prodi Penjas
36	Dr. Kusman Rukmana, S.Pd, M.Pd	198112212008011009	III/c	Prodi Penjas
37	Tedi Supriyadi, S.HI., M.Ag	198209112015041003	III/c	Prodi Penjas
38	Popi Sopiiah, S.Kep., M. Biomed	197810072006042011	III/c	Prodi S1 Keperawatan
39	H. Ahmad Purnama Hoedaya, S.Kp., M.Kes.	197703022006041001	III/c	Prodi D3 Keperawatan
40	Regina Licheria Panjaitan, M.PFis.	197801232009122003	III/c	Prodi PGSD Kelas
41	Rafika Rosyda, S.Kep., Ns., M.Kep.	199208272019032023	III/b	Prodi S1 Keperawatan
42	Dr. Cucun Sunaengsih, S.Pd., M.Pd.	198604042015042002	III/c	Prodi PGSD Kelas
43	Ali Ismail, S.Pd., M.Pd.	198505112020121001	III/b	Prodi PGSD Kelas
44	Dr. Yogi Akin, S.Pd., M.Pd.	198010142014041001	III/b	Prodi S.1 Penjas
45	Oman Sukirman, S.E., M.M.	197602192015041001	III/b	Prodi S1 Inpar

**DAFTAR TENAGA DOSEN PT PADA UPI KAMPUS D SUMEDANG**

NO.	N A M A	NIPT	GOL	JABATAN
1	Gilang Pratama Putra, S.Pd., M.Pd.	920200419870218101	III/b	Ka. Prodi S1 Inpar
2	Dr. Anggi Setia Lengkana, S.Pd., M.Pd.	920200119851119101	III/c	Prodi Penjas
3	Muhammad Nur Alif, S.Pd., M.Pd.	920171219910117101	III/c	Prodi Penjas
4	Rana Gustian Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920200819880829101	III/b	Prodi Penjas
5	Sifa Rini Handayani, S.S., M.Si.	920200819850806201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
6	Della Maghfira Napu, S.Par., MM.Par.	920200419940227201	III/b	Prodi S1 Inpar
7	Dally Nur Arif, S.Pd., M.Pd.	920200419900130101	III/b	Prodi S1 Inpar
8	Wildan Nurhidayat, S.Pd., MM.Par.	920200419861010101	III/b	Prodi S1 Inpar
9	Heri Ridwan, S.Kep., Ners., MAN	920200119870613101	III/b	Prodi S1 Keperawatan
10	Delli Yuliana Rahmat, S.Kep., Ners., M.Kep.	920200119840715201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
11	Sri Wulan Lindasari, S.Kep., Ners., M.Kep.	920200119800831201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
12	Amanda Puspanditaning Sejati, S.Pd., M.Hum.	920190219901228201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
13	Aam Ali Rahman, M.Pd.	920190219841006201	III/b	Prodi PGSD Kelas
14	Ayu Prameswari Kusuma Astuti, S.Kep, M.Kep.	920190219841006201	III/b	Prodi S1 Keperawatan
15	Gilang Ginanjar Hidayatullah Slamet, S.Pd., M.Pd.	920171219921130101	III/b	Prodi Penjas
16	Rizal Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Pd.	920171219900713101	III/b	Prodi Penjas
17	Aah Ahmad Syahid, S.Pd., M.Pd.	920171219870621101	III/b	Prodi PGSD Kelas
18	Dety Amelia Karlina, S.S., M.Pd.	920171219850829201	III/b	Prodi PGSD Kelas
19	Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920171209111987101	III/b	Prodi PGSD Kelas

**DAFTAR KARYAWAN TENDIK PNS UPI KAMPUS SUMEDANG**

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Hj. Sri Utami, S.Pd.	196601201987022001	III/d	Daya
2	Siswadi, S.Pd.	196607311987031002	III/d	Ka. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
3	Nadi, S.Sos., M.Si.	197302142007011006	III/d	Staf Direktur
4	Elis Susanti Sutisna, S.E.	197310102007012017	II/c	Arsip
5	Yeyen Apini, S.Sos.	197109062007012010	III/c	Kepegawalan
6	Rosiana Alfhani, S.E.	198210152009102001	III/c	Arsip
7	Asep Solihin, S.E.	197912162008011008	III/b	Kepagawalan
8	Nanang, S.Sos.	196912151992031001	III/b	Umper
9	Rosadi	196604031992031001	III/b	Akademik
10	Wahyudin, S.Sos.	197412252009101002	III/a	Prodi S.1 Penjas
11	Oman Kusmana	196508131987031001	III/b	Kepegawalan
12	Ridwan Hadiyana, A.Md.	198211222006041002	II/c	Keuangan
13	Ida Nurhidayah, A.MK.	197112272007012005	III/a	Akademik
14	Mimin Aminah, S.E.	196803222007012006	III/a	Keuangan
15	Ateng Samsudin	197902202008011003	II/d	Prodi Keperawatan
16	Adang Sujana	197801152008011002	II/d	Keuangan
17	Budiyono	197407102007011010	II/d	Perpustakaan kampus 2
18	Mumuh Setiawan	197402162007011007	II/d	Prodi D3 Keperawatan
19	Oo Suhara	197304052008011005	II/d	Kepegawalan
20	Wikana	197009112007011006	II/d	Umper Kampus 2
21	Endis	196908212008011012	II/d	Perpustakaan kampus 2
22	Tatang Supriatna	197607192009101001	II/d	Umper
23	Jaja Suhendar	197705092009101002	II/b	Pandal Kampus 1
24	Dewi Sofiah	198501112014092002	II/b	Perpustakaan kampus 1
25	Asep Rusmana	198108112014111001	II/a	Pengemudi

**DAFTAR KARYAWAN TENDIK PT UPI KAMPUS SUMEDANG**

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Sri Elis Rohaeti, S.Kep., Ners., M.Kep.	920190219821209201	III/b	Laboratorium
2	Agung Rifandi, S.Kom.	920200119900610101	III/a	Prodi S2 Penjas
3	Irma Rachmawati, S.Kep., Ners.	920200119860318201	III/a	Laboratorium
4	Entis Sutisna, S.I..Pust.	920200119810217101	III/a	Perpustakaan
5	Dewi Puspita Sari, S.Kep., Ners.	920200119800828201	III/a	Laboratorium
6	Maman Mansur	920200119810722001	II/a	Pamdal Kampus 1
7	Warman Hidayat	920190219810802101	II/a	Pamdal Kampus 2
8	Asep Sumiarsah	920190219700811101	II/a	Prodi S1 Keperawatan
9	Herli Barlian	920190219660723101	II/a	Pengemudi

**DAFTAR KARYAWAN TENDIK PTT UPI KAMPUS SUMEDANG**

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Ria Sutriani	020200319940524201	PTT	Keuangan
2	Muthia Nurul A'ini, S.Pd.	020200319911102201	PTT	Akademik
3	Firman Nurmansyah	020200319910315101	PTT	Pamdal Kampus 1
4	Rusmiyanti, S.Si.	020200319890515201	PTT	Akademik
5	Ari Herdiana, S.IP.	020160219910420101	PTT	Perpustakaan kampus 1
6	Canra Rohimat, S.Pd.	020160119930504101	PTT	Prodi S1 Inpar
7	Alfian Hadi	020100119860227101	PTT	Arsip
8	Syifha Fauziah Ma'ruf, A.Md.	020150119920813201	PTT	Keuangan
9	Aam Syamsudin	020150119820808101	PTT	Pamdal Kampus 2
10	Achmad Mustari	020110919680408101	PTT	Pamdal Kampus 2
11	Tutun Gusmana	020100719800818101	PTT	Pamdal Kampus 2
12	Endang Supriyatna	020100519730617101	PTT	Pamdal Kampus 2
13	Mira Penawati	020100119730204201	PTT	Arsip
14	Srinawati	020090819700817201	PTT	Kebersihan Kampus 2
15	Mulki Anaz Aliza	020230619960413101	PTT	Teknisi IT
16	Asep Harun	020080119730510101	PTT	Kebersihan Kampus 2
17	Imas Sridati	020050219730510201	PTT	Kebersihan Kampus 2
18	Suhaenah	020030419651117201	PTT	Kebersihan Kampus 2
19	Tati Sumiati	020030419650504201	PTT	Kebersihan Kampus 2
20	Ely Herlyati	020011019660919201	PTT	Kebersihan Kampus 2
21	Nining Tursini	019960919671016201	PTT	Kebersihan Kampus 2
22	Rangga Umbara	020080819841030101	PTT	Pamdal Kampus 1
23	Nanang Hermawan	020060119751010101	PTT	Pamdal Kampus 1
24	Sudrajat	020120519791102101	PTT	Pamdal Kampus 1
25	Susan Hendrayana	020060119820725101	PTT	Umper
26	Topan Sah	020080319780825101	PTT	Kebersihan Kampus 1
27	Dadan Budiman, S.Sos.	020100119870228101	PTT	Prodi PGSD Kelas
28	Ahmad Sobandi	020110519870920101	PTT	Kebersihan Kampus 1



29	Reval Oktora	020140119931020101	PTT	Kebersihan Kampus 1
30	Lana Ginanjar	020130319940716101	PTT	Pamdal Kampus 2

## REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR SEMESTER GANJIL 2022/2023

### H - KAMPUS SUMEDANG

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	H0851 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	887
2	H0851 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	438
3	H5131 Keperawatan - D3	223
4	H5151 Keperawatan - S1	305
5	H5251 Industri Pariwisata - S1	244
7	P3881 Pendidikan Jasmani - S2	33
<b>SUB TOTAL</b>		<b>2.128</b>

## REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR SEMESTER GANJIL 2022/2023

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	H - KAMPUS SUMEDANG	2.128
<b>TOTAL</b>		<b>2.128</b>